

**HUBUNGAN ANTARA PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN
KEPUASAN HIDUP PADA DEWASA AWAL DI KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI



ERA FEBRIYANTI AMALIA ARDANI

NIM. D20195049

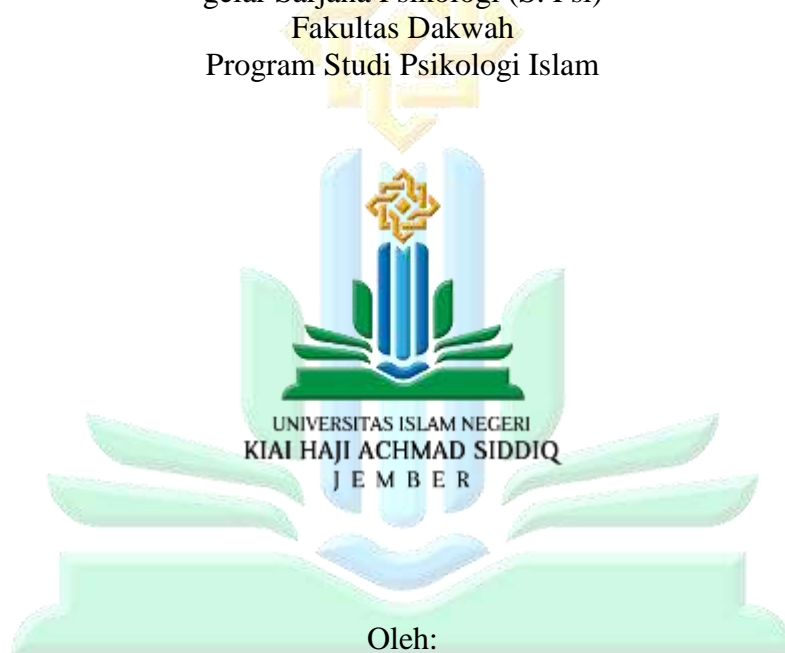
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MEI 2024**

**HUBUNGAN ANTARA PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN
KEPUASAN HIDUP PADA DEWASA AWAL DI KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:

ERA FEBRIYANTI AMALIA ARDANI
NIM. D20195049
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MEI 2024**

**HUBUNGAN ANTARA PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN KEPUASAN
HIDUP PADA DEWASA AWAL DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

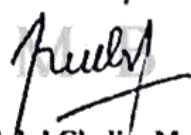


Oleh:

ERA FEBRIYANTI AMALIA ARDANI
NIM. D20195049

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Drs. Abdul Choliq, M. I.Kom
NUP. 201603110

**HUBUNGAN ANTARA PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN KEPUASAN
HIDUP PADA DEWASA AWAL DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 16 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Arrumalsha Fitri, M. Psi.
NIP: 198712232019032005

Sekretaris

Febrina Rizky Agustina, M. Pd.
NIP: 199502212019032011

Anggota:

1. Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom ()

2. Drs. Abdul Choliq, M. I.Kom ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
JEMBER



MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۖ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan(pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. An-Nisa': 32)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Mushaf Aisyah, *Al-Qur'an Dan Terjemah Untuk Wanita*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 90

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat serta kelimpahan kasih sayang dan kemudahan yang diberikan-Nya kepada penulis dalam menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Aryono, lelaki yang saya hormati. Beliau memang hanya lulusan SLTA namun mampu mendidik, memberikan dukungan, nasihat serta doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana. Terima kasih telah mengorbankan segalanya demi penulis.
2. Ibu Siti Ma'ina Lisa, perempuan tersabar yang saya kenal. Beliau dengan tulus, ikhlas, penuh cinta, dan kasih sayang dalam merawat, menjaga, mendidik, dan memberikan dorongan semangat serta tiada henti mendoakan penulis. Terima kasih telah menjadi penguat terhebat dalam hidup penulis.
3. Adik saya Muhammad Erick Septiawan Ardani, lelaki yang saya sayangi. Terima kasih sudah menjadi salah satu pengingat dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan pertanyaan “kapan lulus?” secara berulang-ulang.
4. Kakek dan Nenek serta keluarga besar, yang telah ikut menyemangati dan mendoakan penulis dengan tulus hingga sampai di titik saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dengan Kepuasan Hidup Pada Dewasa Awal Di Kabupaten Jember”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag. M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama penulis menjadi salah satu mahasiswi Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M. Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu mengenai Psikologi Islam serta memberikan fasilitas dan pelayanan selama penulis menjadi salah

satu mahasiswi Program Studi Psikologi Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Bapak Abdul Choliq, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberi arahan kepada penulis dari awal penulisan skripsi hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang berharga selama di bangku kuliah.
6. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk terlibat dalam penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terima kasih karena sudah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, membantu ketika penulis mengalami kesusahan, serta senantiasa menyemangati penulis.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik pula dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, 10 Januari 2024
Penulis

ABSTRAK

Era Febriyanti Amalia Ardani, 2024: Hubungan antara Perbandingan Sosial dengan Kepuasan Hidup pada Dewasa Awal di Kabupaten Jember.

Kata Kunci: perbandingan sosial, kepuasan hidup, dewasa awal

Masa dewasa awal merupakan masa transisi dari remaja ke dewasa. Individu dewasa awal diharapkan bisa menjalani tugas perkembangannya agar membawanya pada kebahagiaan dalam hidupnya. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri setiap individu dewasa awal akan merasakan berbagai permasalahan hidup yang dapat membuat kurang puas terhadap hidupnya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup pada dewasa awal yaitu adanya perbandingan sosial.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 272 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu asumsi klasik seperti uji normalitas dan uji linearitas, kemudian untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil yang didapatkan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai *pearson correlation* sebesar -0,602. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember. Artinya apabila individu dewasa awal berada pada kondisi perbandingan sosial tinggi maka kepuasan hidup individu dewasa awal tersebut rendah, begitupun sebaliknya apabila individu dewasa awal berada pada kondisi perbandingan sosial rendah maka kepuasan hidup individu dewasa awal tersebut tinggi.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14

B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
D. Analisis Data	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data	48
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran-saran.....	66
Daftar Pustaka.....	67

Lampiran-lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Bobot Nilai Skala Variabel	35
3.2 <i>Blue Print</i> Skala Perbandingan Sosial (Try Out)	36
3.3 <i>Blue Print</i> Skala Kepuasan Hidup (Try Out)	37
3.4 Hasil Uji Validitas Skala Perbandingan Sosial (<i>Try Out</i>)	39
3.5 Hasil Uji Validitas Skala Kepuasan Hidup (<i>Try Out</i>)	40
3.6 Hasil Uji Reliabilitas (<i>Try Out</i>)	42
3.7 <i>Blue Print</i> Skala Perbandingan Sosial	42
3.8 <i>Blue Print</i> Skala Kepuasan Hidup	43
3.9 Pedoman Tingkat Korelasi	46
4.1 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.2 Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia	49
4.3 Skor Empirik	50
4.4 Rumus Kategorisasi	51
4.5 Kategorisasi Data Perbandingan Sosial	52
4.6 Kategorisasi Data Kepuasan Hidup	54
4.7 Hasil Uji Normalitas	56
4.8 Hasil Uji Linearitas	56
4.9 Pedoman Tingkat Korelasi	57
4.10 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	58

DAFTAR GAMBAR

3.1 Penentuan Sampel Penelitian Isaac dan Michael	34
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa dewasa awal merupakan masa transisi dari remaja ke dewasa. Menurut Erickson, masa dewasa awal dimulai dari usia 20-30 tahun.² Setiap individu dewasa awal harus melalui proses dari tugas kembangnya. Tugas perkembangan itu wajib dijalani supaya nantinya tidak merasakan kegagalan dan dapat merasakan kebahagiaan hidup, karena pada tahap dewasa awal merupakan tahap penting atau puncak perkembangan seseorang.³ Menurut Hurlock tugas perkembangan masa dewasa awal adalah mendapat pekerjaan, memilih teman hidup, belajar hidup bersama dengan suami istri dan membentuk keluarga, membesarkan anak-anak, mengelola sebuah rumah tangga, menerima tanggung jawab sebagai warga negara, dan bergabung dalam suatu kelompok sosial.⁴

Individu dewasa awal diharapkan bisa menjalani tugas perkembangannya agar membawanya pada dampak positif dalam hidupnya, di mana jika individu dapat melalui tugas perkembangan akan merasakan bahagia dan dapat melewati tugas perkembangan selanjutnya dengan mudah. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri setiap individu dewasa awal akan merasakan berbagai permasalahan hidup yang datang silih berganti sehingga dapat menyebabkan dia tertekan, memunculkan rasa stres dan rentan mengalami ketidakbahagiaan yang berujung pada kurangnya

² Andi Thahir, "Psikologi Perkembangan" (Lampung: Aulia Publisher, 2018), 46, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11010>

³ Alifia Fernanda Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya," *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, Vol. 3 No. 2 (2019): 35, <http://dx.doi.org/10.23916/08430011>

⁴ Alifia Alifia Fernanda Putri, 37

kepuasan dalam hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri yang mengatakan jika individu gagal menguasai tugas kembangnya maka akan memunculkan rasa tidak bahagia, kurang percaya diri dan kesulitan menghadapi tugas perkembangan selanjutnya.⁵

Kebahagiaan kerap dihubungkan dengan kepuasan hidup oleh individu. Apabila individu merasakan kebahagiaan dalam hidupnya maka dia merasakan kepuasan hidup pula. Kepuasan hidup adalah kondisi di mana individu mampu menikmati berbagai pengalaman yang dilaluinya dengan disertai rasa bahagia. Menurut survei dari Badan Pusat Statistik mengenai indeks kebahagiaan penduduk di Indonesia tahun 2021 diperoleh hasil 71,49 pada skala 1-100. Hasil tersebut meningkat dari perolehan survei tahun sebelumnya yakni pada tahun 2017 yang memperoleh hasil 70,69. Indeks kebahagiaan ini diukur dari tiga dimensi yang salah satunya adalah dimensi kepuasan hidup, di mana indikator kepuasan hidup yang diterapkan dalam survei tersebut menggunakan aspek kepuasan hidup terhadap pendidikan dan keterampilan, pekerjaan/usaha/kegiatan utama, pendapatan rumah tangga, kesehatan dan kondisi rumah, fasilitas rumah, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu luang, hubungan sosial, keadaan lingkungan, dan kondisi keamanan.⁶

Kepuasan hidup adalah penilaian secara kognitif mengenai seluruh kehidupan yang telah dilalui seseorang. Pavot dan Diener berpendapat bahwa kepuasan hidup adalah aspek keseluruhan hidup yang ditentukan oleh kriteria-

⁵ Alifia Fernanda Putri, 38.

⁶ “Indeks Kebahagiaan 2021” Badan Pusat Statistik Indonesia, 27 Desember 2021, <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/12/27/ba1b0f03770569b5ac3ef58e/indeks-kebahagiaan-2021.html>

kriteria yang ditetapkan sendiri menjadi penilaian menyeluruh dalam menentukan kepuasan hidup setiap individu.⁷ Adapun aspek-aspek kepuasan hidup yang dikemukakan oleh Diener & Biswas-Diener adalah bertekad dalam merubah hidupnya menjadi lebih baik, merasa hidup yang sekarang sudah berjalan sesuai keinginan, tidak memiliki penyesalan hidup di masa lampau, memiliki rasa optimisme terhadap hidup di masa mendatang dan pendapat atau pandangan individu lain memengaruhi kepuasan hidup.⁸

Kepuasan hidup menurut Hurlock yaitu kepuasan yang dirasakan individu dalam hidupnya berdasarkan penilaian atau evaluasi oleh diri sendiri yang sifatnya subjektif.⁹ Kepuasan hidup dinilai subjektif karena pada penilaian kepuasan hidup tiap individu dilakukan dengan berbeda-beda. Setiap individu akan mempunyai nilai ideal sendiri dalam mengukur kepuasan hidupnya. Hal ini sejalan dengan Diener yang menyatakan bahwa kepuasan hidup terjadi ketika penilaian dilakukan seseorang secara kognitif berdasarkan keadaan saat ini dengan keadaan yang dianggapnya ideal.¹⁰ Hal tersebut dapat memungkinkan untuk individu khususnya dewasa awal melakukan penilaian atas hidupnya dengan orang lain di sekitarnya yang dianggap ideal dengan cara melakukan perbandingan sosial.

Perbandingan sosial adalah proses menilai diri sendiri dengan orang lain. Pada umumnya perbandingan sosial dilakukan individu untuk menilai bagaimana

⁷ Khusnul Khotimah Sirajuddin, *et al.*, "Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram" *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2 No. 2, (Februari 2023): 257, <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/1390>

⁸ Eka Wahyuni dan Irma Maulida, "Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat" *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 8 No. 2, (Desember 2019): hal 175, <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.082.08>

⁹ Khusnul Khotimah Sirajuddin, *et al.*, "Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram," hal 257.

¹⁰ Khusnul Khotimah Sirajuddin, *et al.*, 257.

pendapat dan kemampuan yang dimiliki dengan menjadikan orang lain sebagai pembandingnya. Hal ini sejalan dengan Festinger yang menyebutkan bahwa perbandingan sosial adalah suatu pola perilaku seseorang yang mengevaluasi dirinya dengan orang lain dan dimensi-dimensi perbandingan sosial berupa pendapat dan kemampuan.¹¹ Salah satu faktor yang dapat mendorong individu dewasa awal melakukan perbandingan sosial terhadap orang lain di sekitarnya adalah untuk mengevaluasi hidupnya dengan mencari informasi melalui orang lain, karena pada rentang usia 18-29 tahun merupakan masa *emerging adulthood*, di mana pada masa ini disebutkan individu dewasa awal mengalami fase ketidakstabilan dalam hidupnya dan mulai mempertanyakan apa yang telah mereka miliki atau capai dan bertanya-tanya apakah keputusan yang diambil telah benar sesuai dengan keinginannya.¹²

Individu dewasa awal dalam melakukan perbandingan sosial akan memperoleh informasi mengenai apa yang dicarinya untuk digunakan sebagai pembanding diri. Ada dua jenis perbandingan yang dapat dilakukan yaitu perbandingan sosial ke atas dan perbandingan sosial ke bawah. Perbandingan sosial ke atas (*upward social comparison*) merupakan kondisi di mana individu menjadikan individu lainnya yang dipandang lebih baik sebagai perbandingan supaya bisa menilai dirinya dengan standar di atasnya, sementara perbandingan sosial ke bawah (*downward social comparison*) merupakan kondisi saat individu menjadikan individu lain yang dipandang lebih buruk sebagai bahan pembanding

¹¹ Festinger, *A Theory of Social Comparison Processes*, (New York: SAGE Social Scene Collection, 1954), 117, <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>.

¹² Diana Putri Arini, "Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad Ke 21" *Jurnal Ilmiah Psyche*, Vol. 15 No. 1, (Juli 2021), 15-16, <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyche/article/download/1377/739>

dengan tujuan meningkatkan pertahanan diri individu.¹³ Perilaku perbandingan sosial dapat memberikan efek positif yang dapat memotivasi individu dewasa awal untuk menjadi lebih baik. Akan tetapi, jika dilakukan terus menerus dapat memberikan efek negatif, di mana perilaku perbandingan sosial ini dapat menjadi salah satu faktor buruk yang membuat individu dewasa awal merasakan ketidakpuasan dalam hidup.¹⁴

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melaksanakan wawancara pra-penelitian dengan tujuan untuk mengetahui adanya fenomena perbandingan sosial pada dewasa awal. Wawancara ini dilakukan kepada tiga orang yang memiliki usia dewasa awal yang berdomisili di Kabupaten Jember pada 24 Mei 2023. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan yaitu Aulia menjelaskan bahwa dia sering membandingkan dirinya dengan teman di lingkungan sekitarnya bahkan artis di sosial media yang dia punya. Dia melakukan perbandingan sosial karena merasa dirinya berbeda dengan individu lain, sehingga membuat dia merasa minder dan bertanya-tanya mengapa dia tidak bisa seperti mereka dalam hidupnya. Dari perilaku perbandingan tersebut dia merasakan ketidakpuasan dalam hidupnya.¹⁵ Selanjutnya Putut menjelaskan bahwa dia pernah membanding-bandingkan dirinya atas pencapaian orang lain, ketika dia melihat pencapaian hidup orang lain dia merasa minder, merasa kecil, merasa tertinggal dan berujung merasa kurang

¹³ Adinda Nasha Ayu Febrianthi dan Supriyadi, "Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?" *Jurnal Intuisi*, Vol. 12 No. 2, (2020): 127, <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.24605>

¹⁴ Firdaus *et. al*, "Mengenal *Social Comparison* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial" *Jurnal PSIMAWA*, Vol. 6 No. 1, (Juni 2023), 54, <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA/article/download/2099/1372>.

¹⁵ Aulia, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023

puas terhadap hidupnya.¹⁶ Begitu pula dengan Nadya yang mengungkapkan ketika melihat suatu pencapaian orang lain atau keharmonisan dalam keluarga, dia menjadi membandingkannya dengan kondisi dirinya, dia merasa kondisinya berada jauh dengan apa yang dilakukan orang tersebut, sehingga dia merasa kurang puas terhadap hidupnya dan menjadi individu yang kurang percaya diri untuk mencapai suatu hal.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa ada indikasi individu dewasa awal melakukan perbandingan sosial yang berpengaruh pada kepuasan hidupnya. Perbandingan sosial dilaksanakan dengan mengomparasikan diri sendiri dengan individu lain seperti teman dekat bahkan artis. Individu melakukan perbandingan sosial ke atas seperti mengomparasikan diri sendiri terhadap pencapaian atau kelebihan yang dimiliki oleh orang lain. Efek dari melakukan perbandingan sosial yang dirasakan yaitu menyebabkan individu dewasa awal merasakan iri, rendah diri, kurang percaya diri, bahkan merasakan kurang puas terhadap hidupnya.

Hasil wawancara peneliti sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmad pada tahun 2023 bahwa individu yang berusia dewasa awal yang merasakan ketidakpuasan dalam hidupnya karena melakukan perbandingan diri dengan orang lain yang menyebabkan mereka merasakan ketidakpuasan dalam hidupnya karena merasa belum mencapai target atau tujuan hidup yang ingin dicapai, sehingga menyebabkan mereka merasa tidak yakin dengan kehidupan

¹⁶ Putut, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023

¹⁷ Nadya, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023

yang akan datang.¹⁸ Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Anjela pada tahun 2022 menjelaskan bahwa terdapat wanita dewasa awal yang mengalami *body dissatisfaction* akibat melakukan perbandingan dengan wanita lain yang menyebabkan turunnya kualitas dan kepuasan hidupnya.¹⁹ Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menjalankan riset yang berjudul "Hubungan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan seluruh rumusan masalah yang akan ditelusuri jawabannya pada riset.²⁰ Dari latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada riset ini yakni apakah ada hubungan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu arah yang akan dituju dalam menjalankan riset, di mana hal ini perlu berpedoman pada perumusan persoalan.²¹ Dari rumusan persoalan yang sudah dikemukakan di atas, maka tujuan riset ini yakni untuk mengidentifikasi keterkaitan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember.

¹⁸ Sarah Annisa Rahmad, "Social Comparison dan Life Satisfaction pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial," *Merpsy Journal*, Vol. 15 No. 2 November 2023, 130, <https://dx.doi.org/10.22441/merpsy.v15i2.19935>

¹⁹ V. E. Anjela, Kualitas Hidup dan Perbandingan Sosial Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Body Dissatisfaction, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 13 No. 2, (Oktober 2022), 55-67, <http://doi.org/10.29080/jpp.v13i2.768>

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021), 39

²¹ Tim Penyusun, 39

D. Manfaat Penelitian

Di dalam manfaat penelitian terdapat kontribusi yang disajikan sesudah riset berakhir yang bisa berbentuk manfaat teoritis dan praktis.²² Manfaat pelaksanaan riset ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Riset ini diharapkan bisa menambah acuan dalam mengembangkan ilmu psikologi, terutama psikologi sosial berkenaan dengan hubungan perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Riset ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam memperluas pengetahuan dalam cara dan proses penelitian, sehingga bisa menghasilkan karya tulis ilmiah berbentuk skripsi.

b) Bagi Universitas

Riset ini diharapkan bisa menjadi sumber acuan bagi civitas akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya terkait perbandingan sosial dan kepuasan hidup.

c) Bagi individu dewasa awal

Riset ini diharapkan menjadi wawasan agar individu dewasa awal lebih fokus dengan diri sendiri supaya terhindar dari perilaku perbandingan sosial yang mempengaruhi kepuasan hidupnya.

²² Tim Penyusun, 39

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada riset ini ada dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasan mengenai keduanya disajikan pada deskripsi berikut:

a) Variabel Bebas

Yaitu suatu variabel yang menyebabkan berubahnya variabel terikat.²³ Dalam riset ini perbandingan sosial merupakan variabel bebas.

b) Variabel Terikat

Yaitu suatu variabel yang terdampak sebab adanya variabel bebas.²⁴ Dalam riset ini kepuasan hidup merupakan variabel terikat.

2. Indikator Penelitian

Riset ini mempunyai dua indikator yakni indikator perbandingan sosial dan indikator kepuasan hidup. Berikut penjelasan tentang indikator perbandingan sosial dan indikator kepuasan hidup pada riset ini:

a) Perbandingan Sosial

Dalam riset ini, indikator yang dipakai yaitu indikator dari dua dimensi perbandingan sosial (*ability* dan *opinion*) yang merupakan teori dari Festinger di antaranya sebagai berikut:²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39

²⁴ Sugiyono, 39

- 1) Membandingkan kemampuan diri sendiri dengan individu lain.
 - 2) Membandingkan pendapat diri sendiri dengan orang lain.
- b) Kepuasan Hidup

Pada riset ini, indikator yang dipakai yaitu aspek-aspek kepuasan hidup yang merupakan teori dari Diener & Biswas-Diener, di antaranya:²⁶

- 1) Bertekad dalam merubah hidupnya menjadi lebih baik.
- 2) Merasa hidup yang sekarang sudah berjalan sesuai keinginan.
- 3) Tidak memiliki penyesalan hidup di masa lampau.
- 4) Memiliki rasa optimisme terhadap hidup di masa mendatang.
- 5) Pendapat atau pandangan individu lain memengaruhi kepuasan hidup.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu landasan pengukuran secara empiris pada variabel riset.²⁷ Adapun definisi operasional dalam riset ini yaitu:

²⁵ Festinger, *A Theory of Social Comparison Processes*, (New York: SAGE Social Scene Collection, 1954), 117, <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>.

²⁶ Eka Wahyuni dan Irma Maulida, "Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat" *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 8 No. 2, (Desember 2019): 175, <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.082.08>

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40

1. Perbandingan Sosial

Menurut Festinger perbandingan sosial yaitu suatu pola perilaku seseorang yang melakukan perbandingan diri terhadap orang lain di sekitarnya.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi perbandingan sosial dari teori Festinger yaitu pendapat (*opinion*) dan kemampuan (*ability*).

2. Kepuasan Hidup

Menurut Diener dan Biswas-Diener kepuasan hidup yaitu sebuah bentuk evaluasi individu secara kognitif yang dilakukan secara menyeluruh mengenai apa saja yang telah dilakukan dalam hidupnya.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek kepuasan hidup dari teori Diener dan Biswas-Diener yaitu bertekad dalam merubah hidupnya menjadi lebih baik, merasa hidup yang sekarang sudah berjalan sesuai keinginan, tidak memiliki penyesalan hidup di masa lampau, memiliki rasa optimisme terhadap hidup di masa mendatang dan pendapat atau pandangan individu lain memengaruhi kepuasan hidup.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yaitu pandangan secara fundamental yang didapatkan oleh peneliti. Berdasarkan temuan dari Rahmad pada tahun 2023 yang berjudul “*Social Comparison dan Life Satisfaction pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial*” memperoleh hasil bahwa kepuasan hidup dewasa awal menurun ketika

²⁸ Festinger, *A Theory of Social Comparison Processes*, 117

²⁹ Eka Wahyuni dan Irma Maulida, “Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat”, 175

meningkatnya perilaku perbandingan sosial.³⁰ Berdasarkan hal tersebut, asumsi penelitian dalam riset ini yaitu adanya keterkaitan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember yang apabila perilaku perbandingan sosialnya meningkat akan menyebabkan kepuasan hidupnya rendah, begitupun sebaliknya.

H. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban yang temporer dalam sebuah riset, ketika jawaban tersebut masih harus diuji kebenarannya agar dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel riset berdasarkan teori yang telah diterapkan.³¹ Dalam riset ini ada dua hipotesis yakni:

- H₀ : Tidak terdapat hubungan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember.
- H_a : Ada hubungan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan pemaparan mengenai skema pembahasan dalam penyusunan skripsi yang diawali dari bab pertama hingga bab terakhir yakni penutup. Sistematika pembahasan dalam riset ini yaitu:

³⁰ Sarah Annisa Rahmad, "Social Comparison dan Life Satisfaction pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial," *Merpsy Journal*, Vol. 15 No. 2 November 2023, 133, <https://dx.doi.org/10.22441/merpsy.v15i2.19935>

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 61

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini meliputi latar belakang dan perumusan persoalan, tujuan, manfaat dan ruang lingkup riset, pendefinisian operasional, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini meliputi riset terdahulu yang serupa dengan berbagai variabel dan mencakup pemaparan teori yang berkaitan dengan persoalan riset penelitian yang kemudian dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan pelaksanaan riset.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi prosedur dan tahapan penyelesaian serta metode yang ditetapkan dalam menjalankan riset.

4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bagian ini berisi uraian data yang telah dihimpun selama riset berlangsung dan juga perolehan kajiannya dengan menerapkan bantuan program aplikasi SPSS, sesudah pengolahan dan penganalisisan data, peneliti membahas terkait penemuan riset.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini meliputi rangkuman dari perolehan riset yang diuraikan dalam bagian simpulan dan saran atau rekomendasi terkait permasalahan dalam riset.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Riset sebelumnya meliputi perolehan riset terdahulu yang berkenaan dengan riset yang sedang berlangsung. Adapun perolehan riset terdahulu yang berkorelasi dengan riset ini yaitu:

1. Riset dari Prameswari pada tahun 2020 yang dilaksanakan guna mengidentifikasi ada atau tidaknya dampak perbandingan sosial dengan ketidakpuasan tubuh pada remaja akhir perempuan. Perolehan riset memperlihatkan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan nilai korelasi sejumlah 0,561 dan koefisien determinasi sejumlah 0,315 serta nilai signifikansi sejumlah 0,000 ($p < 0,05$).³²
2. Riset dari Febrianthi dan Supriyadi pada tahun 2020 yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi perbandingan sosial dalam memoderasi dampak pemakaian instagram terhadap perasaan bahagia. Perolehan riset memperlihatkan bahwa pemakaian instagram dan perbandingan sosial secara bersamaan hanya berkapabilitas untuk memperkirakan rasa bahagia sejumlah 7,72% dengan nilai signifikansi sejumlah 0,00 ($p < 0,05$).³³

³² Ridha Trantiloka Pameswari, "Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Pada Remaja Akhir Perempuan (Studi Tentang *Physical Appearance*)" *Jurnal Cognicia*, Vol. 8, No. 1, (2020): 90-101, <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11747>.

³³ Adinda Nasha Ayu Febrianthi dan Supriyadi, "Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?" *Jurnal Intuisi*, Vol. 12 No. 2, (2020): 126-137, <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.24605>.

3. Riset dari Fauziah dkk pada tahun 2020 yang dilaksanakan guna menguji korelasi antara pemakaian media sosial dan perilaku perbandingan sosial pada fase anak-anak akhir. Perolehan riset memperlihatkan koefisien keterkaitan yang didapat antara skor total kedua variabel tersebut sejumlah 0.313 dan signifikan sejumlah 0,01 (nilai $p = 0,001 < 0,01$) maka ada keterkaitan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut dimana ketika skor total pemakaian media sosial semakin tinggi maka skor taraf perbandingan sosial pun demikian, begitupun sebaliknya.³⁴
4. Riset dari Sari dan Mulawarman pada tahun 2021 yang dilaksanakan guna mengidentifikasi peranan antara harga diri dan dorongan berprestasi dengan perbandingan sosial pada siswa SMAN pemakai Instagram di Kecamatan Kembangan Jakarta Barat. Perolehan riset menunjukkan bahwa seluruh variabel berkaitan dengan perbandingan sosial ($R = 0,521$, $F = 56,005$, dan $p = 0,000$).³⁵
5. Riset dari Yenny dan Astuti pada tahun 2021 yang hendak meninjau interpretasi dan keterkaitan pemakaian media sosial, kesepian dan perbandingan sosial. Perolehan riset memperlihatkan adanya keterkaitan positif antara variabel tersebut. Sehingga semakin tinggi pemakaian media

³⁴ Siti Fauziah *et al.*, "Kontribusi Penggunaan Media Sosial Dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir", *Psycho Idea*, Vol. 18 No. 2, (Agustus 2020): 91-103, <http://dx.doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.7145>.

³⁵ Adelia Monica Sari dan Mulawarman, "Kontribusi Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perbandingan Sosial Pada Siswa Pengguna Media Sosial" *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5 No. 2, (Oktober 2021): 225-236, <https://doi.org/10.26539/teraputik.52732>.

sosial maka akan semakin menciptakan kesepian dan menjalankan perbandingan sosial pemakaiannya.³⁶

6. Riset dari Arifin dkk pada tahun 2022 yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada remaja. Perolehan riset memperlihatkan bahwa koefisien kekuatan korelasi antar variabel yaitu $r = -0,196$ dan koefisien signifikansi $p = 0,002$ ($p < 0,01$), maknanya ada korelasi negatif antara kedua variabel tersebut. Ketika perbandingan sosial semakin tinggi, maka semakin rendah derajat kepuasan hidup pada remaja.³⁷
7. Riset dari Dinata dan Pratama pada tahun 2022. Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Hasil pada uji hipotesis menghasilkan adanya keterkaitan signifikan positif antara kedua variabel tersebut ($r_{xy} = 0.167$, $p < 0.05$). Hal ini memperlihatkan adanya keterkaitan signifikan positif antara *social comparison* dengan *body image*.³⁸
8. Riset dari Sirajuddin dkk pada tahun 2023 yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara harga diri dengan kepuasan hidup generasi Z pengguna media sosial instagram. Perolehan riset

³⁶ Yenny dan Sri Wahyuning Astuti. "Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Kesepian Dan Perilaku Perbandingan Sosial", *Jurnal Psikohumanika*, Vol. 13, No 1, (Juni 2021): 68-81, <https://doi.org/10.31001/j.psi.v13i1.1243>.

³⁷ Nopiati Arifin, *et al.*, "Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dan Kepuasan Hidup Pada Remaja" *ADIBA: Journal of Education*, Vol. 2 No. 3, (Juli 2022): 351-357 <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/152>

³⁸ Rahayu Intan Dinata dan Mario Pratama, "Hubungan Antara Social Comparison Dengan Body Image Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Tiktok" *Ranah Research*, Vol. 4 No. 3, (2022): 68-76, <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3.477>.

memperlihatkan bahwa terdapat keterkaitan positif antara variabel-variabel tersebut ($r=0,518$ dan $p>0,001$).³⁹

9. Riset dari Rahmad pada tahun 2023. Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Hasil pada uji hipotesis menghasilkan adanya keterkaitan signifikan negatif antara *social comparison* dengan *life satisfaction* dengan nilai signifikansi 0,000 dan $r = -0,366$ ($p<0,05$).⁴⁰
10. Riset dari Dewi dan Ningsih pada tahun 2023 yang hendak meneliti keterkaitan antara perbandingan sosial dan kepuasan hidup diperoleh hasil uji korelasi *spearman* menunjukkan hasil $p = 0,821$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada keterkaitan antara perbandingan sosial dan kepuasan hidup.⁴¹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ridha Tantriloka Prameswari. 2020.	Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Pada Remaja Akhir Perempuan	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas	1. Variabel terikat 2. Usia subjek
2.	Adinda Nasha Ayu Febrianti dan Supriyadi. 2020.	Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas	1. Variabel terikat 2. Usia subjek

³⁹ Khusnul Khotimah Sirajuddin, et al. , “Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram” *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2 No. 2, (Februari 2023): 255-265, <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/1390>.

⁴⁰ Sarah Annisa Rahmad, “*Social Comparison* dan *Life Satisfaction* pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial,” *Merpsy Journal*, Vol. 15 No. 2 November 2023, 127-136, <https://dx.doi.org/10.22441/merpsy.v15i2.19935>

⁴¹ Yustika Dewi dan Yuninda Tria Ningsih, “Hubungan Perbandingan Sosial Dengan Kepuasan Hidup Pengguna Sosial Media Instagram,” *Jurnal Riset Psikologi*, Vol. 6 No. 1, (2023): 13-24, <http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v6i1.14176>

		Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?		
3.	Siti Fauziah, Bani Bacan Hacantya, Anastasia Widya Paramita, dan Wiyanti Maratus Saliha. 2020.	Kontribusi Penggunaan Media Sosial Dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel perbandingan sosial	1. Variabel bebas 2. Usia Subjek
4.	Adelia Monica Sari dan Mulawarman. 2021.	Kontribusi Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perbandingan Sosial Pada Siswa Pengguna Media Sosial	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel	1. Variabel bebas 2. Usia Subjek
5.	Yenny dan Sri Wahyuning Astuti. 2021	Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Kesepian Dan Perilaku Perbandingan Sosial	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel perbandingan sosial	1. Variabel bebas yang diteliti
6.	Nopiati Arifin, Basti dan Faradillah Firdaus. 2022.	Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dan Kepuasan Hidup Pada Remaja	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas 3. Variabel terikat kepuasan hidup	1. Usia subjek 2. Lokasi penelitian
7.	Rahayu Intan Dinata dan Mario Pratama. 2022.	Hubungan Antara <i>Social Comparison</i> Dengan <i>Body Image</i> Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Tiktok	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas 3. Usia subjek dewasa awal.	1. Variabel terikat
8.	Khusnul Khotimah Sirajuddin, Ahmad, dan Dian Novita	Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel terikat	1. Variabel bebas

	Siswanti. 2023	Sosial Instagram		
9.	Sarah Annisa Rahmad. 2023	<i>Social Comparison dan Life Satisfaction</i> pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas dan terikat 3. Subjek dewasa awal	1. Lokasi penelitian
10.	Yustika Dewi dan Yuninda Tria Ningsih	Hubungan Perbandingan Sosial Dengan Kepuasan Hidup Pengguna Sosial Media Instagram	Penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas dan terikat	1. Lokasi penelitian

B. Kajian Teori

Kajian teori mencakup mengenai penjelasan mengenai teori yang menjadi dasar pada riset. Adapun kajian teori dalam riset yaitu sebagai berikut:

1. Perbandingan Sosial

a) Definisi Perbandingan Sosial

Teori perbandingan sosial awalnya diciptakan oleh psikolog Leon Festinger pada tahun 1954. Ia meyakini bahwa seseorang berkontribusi pada mekanisme perbandingan sosial guna menciptakan suatu landasan dalam menciptakan penilaian yang kurang tepat tentang dirinya sendiri.⁴² Seseorang mempunyai motivasi yang bersifat fundamental untuk melaksanakan perbandingan sosial terhadap dirinya dengan individu lain, sehingga hal tersebut menjadi wadah individu untuk mengevaluasi dirinya sendiri.

⁴² Festinger, *A Theory of Social Comparison Processes*, (New York: SAGE Social Scene Collection, 1954), 117, <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>

Menurut Festinger teori perbandingan sosial bisa disebutkan bahwa orang yang mengomparsikan dirinya dengan individu lain dikarenakan mereka memerlukan standar eksternal untuk mengevaluasi gagasan atau persepsi, dan kapabilitas yang terlihat tidak sama namun mempunyai relasi fungsional yang serupa diantaranya keduanya.

Gibbons dan Buunk mengemukakan tujuan pokok dalam perilaku perbandingan sosial yaitu untuk memperoleh informasi mengenai orang tersebut. Hal tersebut bisa membuatnya mengidentifikasi lebih jauh, mengonfirmasi, maupun tidak menerima aspek identitas diri dengan mengomparasikan dirinya dengan individu yang mirip ataupun tidak sama dengannya.⁴³

Dari beragam penafsiran di atas, bisa disimpulkan bahwa perbandingan sosial merupakan perilaku seseorang yang melakukan perbandingan diri terhadap orang lain sebagai evaluasi diri dengan tujuan untuk memahami diri sendiri dan lingkungannya.

b) Dimensi-dimensi Perbandingan Sosial

Seseorang yang melaksanakan perbandingan sosial biasanya memiliki dorongan untuk mencari validasi terhadap opini dan kemampuan apakah telah benar atau tidak. Opini dan evaluasi kemampuan yang tepat dapat akan mengarah pada suatu kepuasan.

⁴³ Federick X. Gibbon dan Bram P. Buunk, "Individual Difference in Social Comparison: Development of a Scale of Social Comparison Orientation" *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 76, No. 1, (1999): 129, <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.76.1.129>.

Hal ini sejalan dengan Festinger yang membagi perbandingan sosial ke dalam dua dimensi yaitu:⁴⁴

1) Pendapat (*opinion*)

Membandingkan dirinya dengan individu lain yang sifatnya opini tentang pemikiran dan perasaan mereka.

2) Kemampuan (*ability*).

Membandingkan diri sendiri dengan meninjau apa saja yang sudah diperolehnya dari segi kemampuan atau pencapaian.

c) Jenis-jenis Perbandingan Sosial

Individu dalam melakukan perbandingan sosial secara sadar maupun tidak sadar dapat memilih siapa saja yang ingin dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan. Individu dapat melakukan perbandingan sosial saat melihat orang lain yang posisinya berada di atas maupun di bawah dari dirinya.

Menurut Festinger terdapat dua jenis perbandingan sosial yaitu:⁴⁵

1) *Upward comparison* (perbandingan ke atas)

Merupakan perbandingan yang dilaksanakan individu dengan orang lain yang perbandingannya dipersepsikan diatas dirinya.

⁴⁴ Festinger, *A Theory of Social Comparison Processes*, 117

⁴⁵ Adinda Nasha Ayu Febrianthi dan Supriyadi, 128

2) *Downward comparison* (perbandingan ke bawah)

Merupakan perbandingan yang dilaksanakan seseorang dengan pembandingnya yang dipersepsikan lebih buruk darinya.

d) Faktor yang Memengaruhi Perbandingan Sosial

Perbandingan sosial yang orang lakukan pastinya tidak lepas dari beragam faktor yang melatarbelakanginya. Menurut Festinger ada tiga faktor yang melandasi individu melaksanakan perbandingan sosial, yakni:⁴⁶

1) Evaluasi diri

Setiap orang berpotensi untuk membandingkan dirinya dengan individu lain dengan alasan ingin mengevaluasi diri.

2) Perbaikan diri

Merupakan alibi perbandingan sosial terhadap individu lain untuk menjadi lebih memahami mengenai kapabilitas dirinya, sehingga hal tersebut menjadi motif untuk orang tersebut menjadikan dirinya lebih baik dari dirinya yang dulu.

3) Peningkatan diri

Peningkatan diri dari tingkah laku perbandingan sosial ini yaitu untuk menaikkan harga diri atau gambaran

⁴⁶ Festinger, *A Theory of Social Comparison Processes*, 117-124

mengenai diri sehingga alasan meningkatkan diri bisa variatif mengenai peranan dari lingkungan terjadinya perbandingan tersebut.

2. Kepuasan Hidup

a) Definisi Kepuasan Hidup

Umumnya kepuasan hidup mengacu pada seberapa jauh individu merasa puas dengan apa yang didapatkannya selama ini. Individu tersebut merupakan aspek yang pengukurannya bisa dilakukan secara kognitif oleh individu pada dirinya. Michalos menegaskan bahwa rasa puas akan hidup yaitu melibatkan beragam konstruk yang membutuhkan individu tersebut mengevaluasi beragam aspek di hidupnya seperti kesehatan, finansial. Profesi dan relasi interpersonalnya. Namun, mayoritas masyarakat memosisikan beragam nilai ini hanya pada salah satu aspek.⁴⁷

Pavot dan Diener menyatakan kepuasan hidup mengacu pada mekanisme pengevaluasian, dimana mereka mengevaluasi mutu hidupnya atas dasar penilaian pribadi.⁴⁸

Diener & Biswas-Diener mengemukakan bahwa kepuasan hidup menjadi evaluasi yang kognitif berkenaan dengan beragam hal yang telah dilaksanakan seseorang dalam hidupnya secara keseluruhan yang dianggap esensial seperti relasi interpersonal,

⁴⁷ Saleh Amat dan Zuria Mahmud, "Hubungan Antara Ketegasan Diri Dengan Kepuasan Hidup Dalam Kalangan Pelajar Institusi Pengajian Tinggi" *Jurnal Pendidikan Malaysia*, Vol. 34 No. 2, (2019): 51, <http://journalarticle.ukm.my/223/>

⁴⁸ W. Pavot dan Ed. Diener, "Review Of The Satisfaction With Life Scale" *Psychological Assesmen*, Vol. 5 No. 2, (1993): 164, <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/1040-3590.5.2.164>

kesehatan, profesi, penghasilan, kerohanian dan kegiatan di saat senggang. Kepuasan hidup dan *domain satisfaction* ini mengacu pada keyakinan atau perilaku seseorang dalam mengevaluasi hidupnya.⁴⁹

Dari berbagai penafsiran di atas, bisa disimpulkan bahwa kepuasan hidup yaitu sebuah situasi penerimaan terhadap apa yang dimiliki dalam kehidupannya sesuai kriteria tertentu yang sudah ditentukan sendiri.

b) Aspek-aspek Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup dapat menunjukkan penerimaan hidup seseorang secara menyeluruh. Seseorang mempunyai tolak ukur kepuasan hidup yang terdiri dari beberapa aspek. Menurut Diener & Biswas-Diener, aspek-aspek berkenaan dengan ukuran kepuasan hidup di antaranya:⁵⁰

1) Keinginan untuk merubah kehidupan.

Orang yang merasa hidup yang dialaminya belum baik akan menciptakan dorongan berupa keinginan untuk bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2) Kepuasan terhadap masa kini

Sesuatu yang sering menimpa individu yaitu bertanya-tanya mengenai rasa puas yang dialaminya terhadap hidup, apakah hidup yang sedang dijalannya

⁴⁹ Eka Wahyuni dan Irma Maulida, "Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat", 175

⁵⁰ Eka Wahyuni dan Irma Maulida, 176

selaras dengan apa yang diinginkannya sehingga dia telah mempunyai kepuasan hidup yang baik.

3) Kepuasan terhadap masa lalu

Suatu hal yang menunjukkan bahwa tidak ada penyesalan pada kehidupan masa lampau individu dan sudah mengatasi seluruh persoalan yang ada pada dirinya.

4) Kepuasan terhadap masa yang akan datang

Orang yang telah mempunyai kepuasan hidup di masa lampau dan masa kini akan merasa penuh harapan akan masa depannya, yaitu adanya rasa ingin dan rasa puas akan masa depan sehingga mempunyai tujuan yang jelas.

5) Pandangan atau pendapat orang lain terhadap kehidupan

Suatu persepsi yang individu lain berikan menjadi aspek berpengaruh pada kepuasan hidup individu.

c) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Hidup

Secara umum yang berpengaruh pada kepuasan hidup tidak lepas dari faktor timbulnya kebahagiaan individu. Apabila individu merasa bahagia, maka ia akan merasa puas terhadap hidupnya. Faktor-faktor timbulnya bahagia seseorang khususnya yang bisa berpengaruh pada kepuasan hidup pada seseorang diantaranya:⁵¹

⁵¹ Eka Wahyuni dan Irma Maulida, 176

1) Kesehatan

Kesehatan sangat penting terhadap kepuasan hidup individu, dimana sehat menjadi faktor pembawa kebahagiaan dalam hidup.

2) Usia

Usia seseorang berdampak pada rasa puas akan hidup. Mereka yang berusia muda lebih puas akan hidupnya yang Bahagia dibanding yang berusia lanjut.

3) Kepercayaan

Agama atau kepercayaan bisa menghadirkan tujuan dan arti hidup sehingga seseorang bisa merasa bersyukur akan ketidakberhasilannya, menghadirkan kelompok yang menudkung dan menghadirkan pengingat serta pemahaman akan kematian.

4) Hubungan Sosial

Hubungan sosial seseorang yang akrab dengan individu lainnya dan mempunyai kerabat yang mendukung tentang semua hal yang berlangsung dalam hidupnya bisa berdampak signifikan pada rasa puas orang tersebut, begitupun sebaliknya.

3. Dewasa Awal

a) Definisi Dewasa Awal

Dewasa awal menjadi fase beralihnya periode remaja menjadi dewasa yang ditunjukkan dengan penelusuran jati diri yang diperoleh secara bertahap selaras dengan usia rangkaian kejadian dan mentalnya. Dewasa awal menjadi masa adaptasi dengan beragam pola hidup dan ekspektasi sosial yang baru..

Erikson mengemukakan bahwa fase dewasa awal yakni antara usia 20 - 30 tahun. Individu yang tergolong kedalam usia dewasa awal ada pada fase relasi yang akrab, dekat dan interaktif dengan ataupun tidak terdapat interaksi seksual di dalamnya. Jika tidak berhasil secara keintiman maka mereka akan merasa terisolasi dari individu lainnya, merasa sepi, menyalahkan dirinya karena tidak sama dengan individu lainnya.⁵²

Masa dewasa awal merupakan fase penelusuran, pengidentifikasian, pemantapan dan fase reproduksi yakni fase yang dipenuhi dengan persoalan dan rasa tegang secara emosional, fase terisolasi secara sosial, komitmen dan bergantung, transformasi nilai, kreativitas dan adaptasi terhadap pola hidupnya yang baru. Dalam fase ini, mereka mulai memegang tanggung jawab yang lebih besar, lalu relasi intim mulai terjadi dan berkembang. Orang pada fase ini tidak lagi harus menggantungkan

⁵² Andi Thahir, "Psikologi Perkembangan" (Lampung: Aulia Publisher, 2018), 156-157, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11010>

dirinya secara ekonomis, sosiologis ataupun fisiologis kepada orang tuanya.⁵³

Berdasarkan beragam penafsiran di atas, maka bisa disimpulkan bahwa dewasa yaitu fase transisi yang dialami individu dari remaja ke dewasa, di mana pada tahap ini individu mulai memasuki masa-masa pencarian identitas diri dan masa penyesuaian dalam hidupnya.

b) Ciri-ciri Dewasa Awal

Setiap bertambahnya usia, akan memasuki periode-periode baru dan memunculkan tugas-tugas baru lainnya. Dalam memasuki periode baru tersebut, individu dewasa awal memerlukan penyesuaian diri terhadap pola kehidupan. Hurlock menyebutkan ciri-ciri orang dewasa awal yaitu:⁵⁴

1) Masa pengaturan

Pada masa dewasa awal ini, sudah waktunya bagi individu untuk mengemban tanggung jawabnya sendiri yaitu pada pria dewasa awal sudah mulai memikirkan suatu pekerjaan yang dapat menjadi jenjang karirnya ke depan, dan untuk wanita dewasa awal sudah saatnya mengambil tanggung jawab menjadi ibu dan mengurus pekerjaan rumah tangga.

⁵³ Alifia Fernanda Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya" *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, Vol. 3 No. 2, (2019): 36, <http://dx.doi.org/10.23916/08430011>.

⁵⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), 246-252.

2) Masa reproduktif

Pada masa ini individu dewasa awal dapat membentuk suatu keluarga karena sudah memasuki kematangan pada alat vitalnya sehingga dapat bereproduksi. Disini wanita dewasa awal dapat mengambil tanggung jawabnya menjadi seorang ibu.

3) Masa bermasalah

Memasuki usia sebagai orang dewasa tidak akan terlepas dari berbagai masalah yang dapat muncul pada kehidupan. Pada masa dewasa awal ini, individu akan dihantam berbagai masalah dan ditugaskan untuk melakukan penyesuaian diri terhadap masalah tersebut. Penyesuaian diri terhadap masalah akan rumit yang memerlukan banyak waktu dan energi, sehingga rentan mengalami kegagalan.

4) Masa ketegangan emosi

Masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan dewasa awal dapat menimbulkan rasa ketakutan, keresahan, dan kekhawatiran dalam diri individu muda. Keresahan yang dirasakan pasti ada keterkaitan dengan bagaimana mereka dalam menyesuaikan diri terhadap masalah. Apabila mereka merasa tidak memiliki kemampuan dalam

mengatasi suatu masalah, hal ini dapat menyebabkan terganggunya emosi.

5) Masa komitmen

Pada dewasa awal ini dimulainya tanggung jawab-tanggung jawab yang akan mereka pikul dalam kehidupan. Melalui tanggung jawab ini dapat membentuk komitmen-komitmen hidup.

6) Masa keterasingan sosial

Pada masa dewasa awal ini, individu memasuki tahap bertanggung jawab terhadap karir, perkawinan dan rumah tangga. Hal tersebut dapat merenggangkan hubungan pertemanan di masa sebelumnya dan keminiman terlibat pada kondisi di luar membuat individu kesepian dan merasa asing.

7) Masa perubahan nilai

Perubahan nilai ini dapat terjadi saat memasuki masa dewasa. Di mana pada masa sebelumnya menganggap sekolah tidak penting, namun pada masa dewasa nilai pendidikan dirasa dapat membawa mereka pada kesuksesan pada hidupnya.

8) Penyesuaian diri terhadap hidup baru

Pada masa ini bisa dikatakan masa dimana banyak menghadapi perubahan, seperti gaya-gaya hidup baru pada masa ini.

9) Masa kreatif

Lepasnya dari belenggu orang tua, teman, dan guru dapat memunculkan kebebasan dalam diri individu dewasa awal untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Kreatifitas ini berbeda-beda tergantung pada minat dan kapabilitas individual.

10) Masa ketergantungan

Masih banyak individu dewasa awal yang tidak bisa lepas dari ketergantungan misalnya kepada orang tua. Hal tersebut dapat terjadi karena individu menganggap biasa dan terus menerus dilakukan sampai akhir usia duapuluh atau awal usia tigapuluh.

c) Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal

Perkembangan masa dewasa awal akan optimal apabila tugas-tugas perkembangan dilalui dengan baik oleh setiap individu. Beberapa tugas-tugas perkembangan pada masa dewasa awal menurut Havigurst adalah sebagai berikut.⁵⁵

1) Memilih teman hidup.

⁵⁵ Andi Thahir, "Psikologi Perkembangan," 165-166.

- 2) Belajar hidup bersama dengan pasangan.
- 3) Mulai hidup berkeluarga.
- 4) Belajar mengasuh dan mengurus anak.
- 5) Mengelola rumah tangga.
- 6) Mulai bekerja dalam suatu jabatan.
- 7) Bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik.
- 8) Mempunyai kelompok sosial sesuai dengan nilai-nilai

pahamnya.

d) Masalah Perkembangan Masa Dewasa Awal

Individu yang usianya bertambah maka akan semakin mempunyai banyak persoalan yang bertambah. Dewasa awal menjadi periode peralihan dari remaja yang kacau ke masa yang diharuskan untuk bertanggung jawab. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit orang pada fase ini menderita berbagai persoalan dalam proses berkembangnya, seperti penentuan

identitas diri yang ideal, mulai memutuskan untuk mandiri, meraih kesuksesan dalam pendidikan dan karir, memutuskan untuk menikah atau tidak, serta masalah fisik dan lingkungan masyarakat di sekitarnya.⁵⁶

⁵⁶ Miftahul Jannah *et al.*, "Perkembangan Usia Dewasa: Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai" *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, Vol. 7 No. 2, (2021): 128-129, <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10430>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada riset ini, pendekatan yang diterapkan yakni kuantitatif, yakni riset yang menerapkan data-data yang berbentuk angka pada analisisnya, di mana data-data tersebut dihimpun lewat prosedur pengukuran dan diolah dengan metode statistika.⁵⁷

Adapun jenis riset ini yaitu riset korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kekuatan dan arah keterkaitan pada variabel-variabel penelitian.⁵⁸ Peneliti disini menggunakan peneliti korelasional karena memiliki tujuan untuk memperoleh informasi tentang hubungan timbal balik antara variabel bebas perbandingan sosial terhadap variabel terikat kepuasan hidup.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu seluruh subjek yang hendak dikaji yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik.⁵⁹ Populasi dalam riset ini yaitu semua penduduk yang memiliki usia dewasa awal dengan rentang 20-30 tahun di Kabupaten Jember sebanyak 570.786 orang, di mana data ini berdasarkan data sensus penduduk 2020 sesuai kelompok usia penduduk.⁶⁰

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021, 5

⁵⁸ Saifuddin Azwar, 7

⁵⁹ Saifuddin Azwar, 109

⁶⁰ “Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jember 2020” Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 8 November 2021, <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2021/11/08/318/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-usia-di-jember-2020.html>

Adapun pengertian sampel yaitu perwakilan-perwakilan subjek dari populasi penelitian.⁶¹ Sampel dalam riset ini menerapkan teknik *purposive sampling*, yakni teknik untuk mengambil sampel berlandaskan ciri spesifik yang sudah ditentukan sebelumnya. Sampel riset ini memiliki kriteria yaitu laki-laki maupun perempuan, usia dewasa awal dengan rentang usia 20-30 tahun, dan berdomisili di Kabupaten Jember. Sampel riset ini sejumlah 272 responden dengan penentuan sampel berlandaskan tabel sampel Isaac dan Michael dengan derajat kekeliruan 10 persen.⁶²

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	577	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3300	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Gambar 3.1
Penentuan Jumlah Sampel Isaac Dan Michael

⁶¹ Saifuddin Azwar, 112

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 87

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data yaitu bagian esensial dalam riset yaitu berupa prosedur yang disusun secara sistematis guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam riset ini, data dihimpun dengan kuesioner. Kuesioner disini merupakan sumber data primer dalam riset, yakni data yang dikolektifkan peneliti secara langsung dari lokasi penelitian.⁶³ Angket atau kuesioner ini nantinya disebar dan dibagikan kepada responden penelitian. Pada umumnya para peneliti menerapkan skala likert dalam kuesionernya guna mengukur sikap, opini, pandangan individu tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam riset ini skala yang diterapkan yaitu skala likert dengan dua macam item yaitu *favorable* artinya item yang menunjang variabel dan *unfavorable* artinya item yang tidak menunjang variabel, serta untuk memberi nilai pada jawaban responden pada kuesioner akan bergerak dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Bobot Nilai Skala Variabel

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁶³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*, 132

1. Perbandingan Sosial

Pada variabel ini dilakukan pengukuran dengan skala perbandingan sosial, di mana pengembangan akan dilakukan pada berbagai data dalam riset ini dengan metode skala *likert* yang mencakup dua dimensi perbandingan sosial berdasarkan teori Festinger.⁶⁴

Pada skala ini, peneliti menyusun pernyataan dengan rincian *favorable* sebanyak 10 pernyataan dan *unfavorable* sebanyak 10 pernyataan yang kemudian nantinya subjek dipersilahkan untuk merespon pada pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dan jawaban ini yaitu SS, S, TS, dan STS yang dipaparkan lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Perbandingan Sosial

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan (<i>ability</i>)	Membandingkan kemampuan diri sendiri dengan orang lain	1, 2, 9, 12, 13	8, 14, 15, 18, 19	10
Pendapat (<i>opini</i>)	Membandingkan pendapat diri sendiri dengan orang lain	3, 4, 5, 6, 7	10, 11, 16, 17, 20	10
Total		10	10	20

⁶⁴ Festinger, *A Theory of Social Comparison Processes*, (New York: SAGE Social Scene Collection, 1954), 117, <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>.

2. Kepuasan Hidup

Pada variabel ini dilakukan pengukuran dengan skala kepuasan hidup, di mana pengembangan juga dilakukan pada data dalam riset ini dengan skala *likert* yang mencakup berbagai aspek kepuasan hidup menurut teori Diener & Biswas-Diener.⁶⁵

Pada skala ini, peneliti menyusun pernyataan dengan rincian *favorable* sebanyak 15 pernyataan dan *unfavorable* sebanyak 15 pernyataan yang kemudian nantinya subjek dipersilahkan untuk merespon terhadap pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dan jawabannya akan mencakup jawaban SS sampai STS seperti yang dikemukakan sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kepuasan Hidup

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keinginan untuk merubah kehidupan	Bertekad untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik	6, 10, 19	24, 29, 30	6
Kepuasan terhadap kehidupan saat ini	Merasa hidup saat ini sudah berjalan sesuai keinginan	4, 5, 9	11, 20, 23	6
Kepuasan hidup di masa lalu	Tidak memiliki penyesalan hidup di masa lalu	1, 2, 3	15, 16, 25	6
Kepuasan terhadap kehidupan di masa	Mempunyai rasa optimisme terhadap hidup di masa depan	7, 8, 22	14, 18, 28	6

⁶⁵ Eka Wahyuni dan Irma Maulida, "Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat" *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 8 No. 2, (Desember 2019): 175, <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.082.08>

mendatang				
Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang	Pendapat individu lain memengaruhi kepuasan hidup	12, 13, 21	17, 26, 27	6
Total		15	15	30

Kemudian sebelum menyebar kuesioner pada subjek penelitian, hal yang dilakukan adalah menguji instrumen penelitian tersebut. Pengujian instrumen memerlukan dua macam pengujian yakni:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan percobaan pengujian pertanyaan riset untuk meninjau seberapa jauh responden memahami pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini mengukur validitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Pearson Product Moment* dengan dibantu program *SPSS 20.0 for Windows*. Landasan penetapan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika data menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel maka data bisa dikatakan valid.
- b. Jika data menunjukkan nilai r hitung $<$ r tabel maka data bisa dikatakan tidak valid.⁶⁶

Menurut Sugiyono guna menguji validitas kuesioner diperlukan setidaknya sekitar 30 responden.⁶⁷ Pada penelitian ini, untuk menguji validitas peneliti menyebarkan kuesioner dengan bantuan *Google Form* dan mendapatkan 37 responden. Kemudian peneliti menentukan nilai r

⁶⁶ Febrianawati Yusup, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1, (Juni 2018): 20, <https://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125

tabel sebagai pembanding r hitung dengan menggunakan rumus *degree of freedom* dengan rumus $df = n-2$ di mana dengan pertimbangan yaitu uji dua arah dan tingkat signifikansinya 5%. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut: $df = 37-2=35$ maka r tabelnya yaitu 0,3246.⁶⁸ Artinya apabila hasil uji validitas suatu item lebih besar dari 0,3246 maka item ini bisa dinyatakan valid, begitupun sebaliknya apabila hasil uji validitas suatu item lebih kecil dari 0,3246 maka item tersebut disebut gugur atau tidak absah. Perolehan dari uji validitas kuesioner pada setiap variabel yaitu:

a) Perbandingan Sosial

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Skala Perbandingan Sosial (Try Out)

No. Item	Validitas		Keterangan
	Rhitung	Rtabel	
X1	0,728	0,3246	Valid
X2	0,665		Valid
X3	0,561		Valid
X4	-0,371		Tidak Valid
X5	0,167		Tidak Valid
X6	0,572		Valid
X7	0,559		Valid
X8	0,560		Valid
X9	0,606		Valid
X10	0,138		Tidak Valid
X11	0,342		Valid
X12	0,551		Valid
X13	0,745		Valid
X14	0,547		Valid
X15	0,701		Valid
X16	0,628		Valid
X17	-0,137		Tidak Valid

⁶⁸ Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS" *OSF Preprints*, (Januari 2022): 2, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>

X18	0,444		Valid
X19	0,402		Valid
X20	0,548		Valid

Sumber: Olah data SPSS 20

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa pada skala perbandingan sosial ada 16 item valid dan 4 item gugur dari 20 item yang sudah peneliti susun. Artinya dalam riset ini untuk skala perbandingan sosial yang digunakan dan disebar kepada responden sebanyak 16 item pernyataan valid.

b) Kepuasan Hidup

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Skala Kepuasan Hidup (*Try Out*)

No. Item	Validitas		Keterangan
	Rhitung	Rtabel	
Y1	0,396	0,3246	Valid
Y2	0,044		Tidak Valid
Y3	0,567		Valid
Y4	0,498		Valid
Y5	0,716		Valid
Y6	0,576		Valid
Y7	0,474		Valid
Y8	0,516		Valid
Y9	0,590		Valid
Y10	0,595		Valid
Y11	0,400		Valid
Y12	-0,124		Tidak Valid
Y13	0,032		Tidak Valid
Y14	0,556		Valid
Y15	0,474		Valid
Y16	0,213		Tidak Valid
Y17	-0,003		Tidak Valid
Y18	0,526		Valid
Y19	0,035		Tidak Valid
Y20	0,670		Valid
Y21	0,530		Valid
Y22	0,222		Tidak Valid
Y23	0,568		Valid

Y24	0,621		Valid
Y25	0,198		Tidak Valid
Y26	0,135		Tidak Valid
Y27	-0,040		Tidak Valid
Y28	0,409		Valid
Y29	0,306		Tidak Valid
Y30	-0,024		Tidak Valid

Sumber: Olah data SPSS 20

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa pada skala kepuasan hidup terdapat 18 item valid dan 12 item gugur dari 30 item yang disusun oleh peneliti. Artinya dalam riset ini untuk skala kepuasan hidup yang digunakan dan disebar kepada responden sebanyak 18 item pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengujian kekonsistenan jawaban responden, semakin tinggi koefisiennya maka reliabilitasnya pun demikian. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas data riset menerapkan uji *Cronbach Alpha* dengan dibantu *SPSS 20.0 for Windows*. Landasan penetapan keputusan pada uji reliabilitas yaitu dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas menunjukkan nilai $> 0,60$.⁶⁹

Menurut Sugiyono untuk menguji reliabilitas kuesioner diperlukan setidaknya sekitar 30 responden.⁷⁰ Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas peneliti menyebarkan kuesioner dengan bantuan *Google Form* dan mendapatkan 37 responden. Adapun hasil dari uji reliabilitas kuesioner pada setiap variabel yaitu:

⁶⁹ Gusti Ayu Dessy Sugiharni, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Blended Learning Matakuliah Matematika Diskrit di STIKOM Bali Berbasis Model Alkin" *Jurnal Indomath*, Vol. 1 No. 2, (Agustus 2018): 97, <https://doi.org/10.30738/indomath.v1i2.2626>

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas (*Try Out*)

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Perbandingan Sosial	0,810	Reliabel
Kepuasan Hidup	0,755	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS 20

Dari tabel di atas bisa diidentifikasi bahwa pada skala perbandingan sosial memiliki nilai *cronbach alpha* 0,810 dan skala kepuasan hidup mempunyai nilai *cronbach alpha* 0,755 yang artinya kedua skala tersebut reliabel.

Adapun *blue print* skala variabel setelah dilakukannya uji coba pada kedua skala variabel riset ini sebagai berikut:

Tabel 3.7
***Blue Print* Skala Perbandingan Sosial**

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan (<i>ability</i>)	Membandingkan kemampuan diri sendiri dengan orang lain	1, 2, 9, 12, 13	8, 14, 15, 18, 19	10
Pendapat (<i>opini</i>)	Membandingkan pendapat diri sendiri dengan orang lain	3, 6, 7	11, 16, 20	6
Total		8	8	16

Dari tabel di atas maka item-item pernyataan yang diterapkan dalam riset ini pada variabel perbandingan sosial sebanyak 16 item pernyataan dengan rincian pernyataan *favorable* sebanyak 8 item dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 8 item.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Kepuasan Hidup

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keinginan untuk merubah kehidupan	Bertekad untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik	6, 10	24	3
Kepuasan terhadap kehidupan saat ini	Merasa hidup saat ini sudah berjalan sesuai keinginan	4, 5, 9	11, 20, 23	6
Kepuasan hidup di masa lalu	Tidak memiliki penyesalan hidup di masa lalu	1, 3	15	3
Kepuasan terhadap kehidupan di masa mendatang	Mempunyai rasa optimisme terhadap hidup di masa mendatang	7, 8	14, 18, 28	5
Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang	Pendapat atau penilaian orang lain memengaruhi kepuasan hidup	21	-	1
Total		10	8	18

Berdasarkan tabel di atas maka item-item pernyataan yang diterapkan dalam riset ini pada variabel kepuasan hidup sebanyak 18 item pernyataan dengan rincian pernyataan *favorable* sebanyak 10 item dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 8 item.

D. Analisis Data

Analisis data yaitu langkah penting selanjutnya yang harus dilaksanakan sesudah peneliti memperoleh semua data yang dibutuhkan dalam riset. Dalam riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara dua variabel sehingga

teknik analisis data yang diterapkan yaitu *Pearson Product Moment*. Sebelum data dianalisis terdapat uji persyaratan yaitu seperti berikut:⁷¹

1. Uji Normalitas

Uji ini diterapkan guna mengidentifikasi data perolehan riset bersifat distribusi normal atau tidak. Pada riset ini, untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dibantu dengan program *SPSS 20.0 for Windows*. Landasan penetapan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a) Jika data hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi $> 0,05$ maka data bisa disebut menyebar secara normal.
- b) Jika data hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi $< 0,05$, maka data hasil penelitian tersebut tidak menyebar normal.⁷²

2. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu proses yang digunakan guna mengidentifikasi variabel penelitian mempunyai keterkaitan dan membentuk garis linier atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam riset ini, untuk menjalankan uji tersebut dibantu dengan *SPSS 20.0 for Windows*. Landasan penetapan keputusan dalam uji linearitas yakni:

- a) Jika data perolehan riset menunjukkan taraf signifikansi $> 0,05$ maka data bisa disebut linear.

⁷¹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 158, <https://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3586>

⁷² I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), 18

- b) Jika data perolehan riset menunjukkan taraf signifikansi $< 0,05$, maka data hasil penelitian tersebut tidak linear.⁷³

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilaksanakan guna menguji hipotesis penelitian yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya. Pada riset ini untuk menguji hipotesis menerapkan uji korelasi *product moment*, yakni pengujian untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variabel. Uji korelasi ini akan dibantu dengan SPSS 20.0 for Windows. Landasan penetapan keputusan dalam uji korelasi *product moment* yakni:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya antar kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya antar kedua variabel tidak ada hubungan atau tidak berkorelasi.⁷⁴

Kemudian, tanda pada *output* hasil korelasi memiliki interpretasi tentang arah hubungan antar variabel yaitu:⁷⁵

- a) Jika memiliki tanda positif maka hubungan antar variabel dapat dikatakan memiliki hubungan searah, yang artinya apabila variabel X semakin tinggi maka variabel Y pun akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
- b) Jika memiliki tanda negatif maka hubungan antar variabel dapat dikatakan memiliki hubungan berbanding terbalik, yang artinya

⁷³ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, 54

⁷⁴ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, 33.

⁷⁵ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, 200

apabila variabel X semakin tinggi maka variabel Y semakin rendah, begitupun sebaliknya.

Selanjutnya, untuk melihat tingkat kekuatan hubungan antar variabel bisa ditinjau pada tabel berikut:⁷⁶

Tabel 3.9
Pedoman Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Darwita Manalu *et. al.*, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan” *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 1, Juni 2023, 3690, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8638>

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Kabupaten Jember terdiri dari penduduk yang mayoritasnya merupakan dari suku Jawa dan Madura. Pencampuran ini membuat Kabupaten Jember biasa dijuluki sebagai Pandhalungan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki sejumlah 1.264.968 jiwa dan perempuan sejumlah 1.271.761 jiwa yang apabila ditotal maka sebanyak 2.536.729 jiwa.⁷⁷

Pada penelitian ini, subjeknya adalah penduduk Kabupaten Jember yang berusia dewasa awal. Dari data BPS jumlah penduduk berusia dewasa awal di Kabupaten Jember terbagi ke dalam kelompok yaitu kelompok usia 20-24 tahun sejumlah 201.729 jiwa, kelompok usia 25-29 tahun sejumlah 187.447 jiwa dan 30-34 tahun berjumlah 181.610 jiwa yang apabila ditotal sebanyak 570.786 jiwa.⁷⁸ Adapun dalam riset ini sampel menggunakan subjek perempuan maupun laki-laki berdomisili di Kabupaten Jember yang memiliki usia dewasa awal yaitu usia dengan rentang 20-30 tahun sebanyak 272 sampel berlandaskan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 10 persen.

⁷⁷ Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jember 2020” Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 26 Oktober 2021, <https://jemberkab.bps.go.id/stactable/2021/10/26/263/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-jember-2020.html>

⁷⁸ “Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jember 2020” Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 8 November 2021, <https://jemberkab.bps.go.id/stactable/2021/11/08/318/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-usia-di-jember-2020.html>

B. Penyajian Data

Penyajian data mencakup beberapa berkenaan dengan temuan yang dihasilkan oleh peneliti selama melakukan penelitian pada masing-masing variabel. Peneliti di sini menyajikan data dengan singkat namun jelas sesuai hasil penelitian berupa tabulasi data, tabel, angka statistik, maupun diagram.⁷⁹ Adapun penyajian data pada riset ini yaitu:

1. Deskripsi Subjek

Subjek dalam riset ini yaitu yang memiliki usia dewasa awal dengan rentang 20-30 tahun berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Adapun pemaparan tentang subjek riset ini yaitu:

a) Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Subjek riset ini dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan dengan pemaparan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	73	26,8%
Perempuan	199	73,2%
Total	272	100%

Sumber: Olah data SPSS 20

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa dalam riset ini subjek berjenis kelamin laki-laki sejumlah 73 orang dengan presentase sejumlah 26,8% dan subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 199 orang dengan presentase 73,2%. Berdasarkan perolehan

⁷⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021), 39

tersebut dapat disimpulkan bahwa riset ini didominasi oleh subjek dewasa awal berjenis kelamin perempuan.

b) Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, subjek riset ini ada pada rentang usia 20 sampai 30 tahun. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20 tahun	21	7,7%
21 tahun	23	8,5%
22 tahun	59	21,7%
23 tahun	67	24,6%
24 tahun	28	10,3%
25 tahun	17	6,3%
26 tahun	18	6,6%
27 tahun	15	5,5%
28 tahun	8	2,9%
29 tahun	9	3,3%
30 tahun	7	2,6%
Total	272	100%

Sumber: Olah data SPSS 20

Tabel di atas mengidentifikasi subjek riset yang terlibat seluruhnya berjumlah 272 subjek dengan rentang usia 20-30 tahun di mana subjek riset paling banyak ada pada usia 23 tahun sejumlah 24,6% atau 67 orang dan yang paling sedikit adalah subjek berusia 30 tahun sejumlah 2,6% atau 7 orang. Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa riset ini didominasi oleh subjek dewasa awal dengan usia 23 tahun.

2. Deskripsi Data

Data penelitian yang diperoleh dari skala perbandingan sosial dan skala kepuasan hidup dikumpulkan kemudian dihitung untuk memperoleh data skor empirik yang berisi rata-rata dan standar deviasi yang nantinya bisa dijadikan dasar dalam mengategorikan subjek ke dalam beberapa tingkat yaitu tingkat rendah, sedang, dan tinggi pada setiap variabel. Skor empirik dari kedua variabel bisa ditinjau dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Skor Empirik

Variabel	N	Xmin	Xmax	Mean	SD
Perbandingan Sosial	272	16,00	67,19	39,80	9,35
Kepuasan Hidup	272	27,10	74,16	55,77	9,32

Sumber: Olah data SPSS 20

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada skala perbandingan sosial mempunyai skor terendah 16,00, skor tertinggi 67,19, rata-rata 39,80, dan standar deviasi 9,35. Dari perolehan kalkulasi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa nilai rata-rata perbandingan sosial sebesar 39,80, dan standar deviasinya sebesar 9,35. Selanjutnya untuk skala kepuasan hidup memiliki skor minimum 27,10, skor maksimum 74,16, rata-rata 55,77, dan standar deviasi 9,32. Dari perolehan kalkulasi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa nilai rata-rata kepuasan hidup sejumlah 55,77 dan standar deviasinya sebesar 9,32.

3. Deskripsi Kategori Data

Hasil rata-rata dan standar deviasi yang telah dihitung pada tabel 4.3 sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam mengelompokkan subjek di

masing-masing variabel berdasarkan beberapa tingkat yaitu tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Adapun rumus yang diterapkan pada riset ini untuk menetapkan kategori tingkatan variabel yaitu:⁸⁰

Tabel 4.4
Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD < X$

Perolehan dari pengkategorian kedua variabel setelah menggunakan rumus yang ditentukan adalah sebagai berikut:

a) Kategori tingkat perbandingan sosial

- Kategori rendah:

$$X < M - 1SD$$

$$X < 39,80 - 1(9,35)$$

$$X < 30,45$$

Dari perolehan di atas, maka bisa disimpulkan

bahwa subjek dengan nilai perbandingan sosial $< 30,45$ maknanya punya taraf perbandingan sosial rendah.

- Kategori sedang:

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$39,80 - 1(9,35) \leq X < 39,80 + 1(9,35)$$

$$30,45 \leq X < 49,15$$

⁸⁰ Darwita Manalu *et. al.*, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan" *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 1, Juni 2023, 3690, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8638>

Perolehan di atas menyimpulkan bahwa subjek dengan nilai perbandingan sosial berada diantara 30,45 sampai 49,15 artinya memiliki tingkat perbandingan sosial sedang.

- Kategori tinggi:

$$M + 1 SD < X$$

$$39,80 + 1(9,35) < X$$

$$49,15 < X$$

Perolehan di atas menyimpulkan bahwa subjek dengan nilai perbandingan sosial $> 49,15$ artinya memiliki tingkat perbandingan sosial tinggi.

Kemudian hasil tingkat variabel untuk perbandingan sosial di atas, dapat diolah uji kategorisasi untuk mengetahui nilai frekuensi masing-masing tingkat. Peneliti disini dibantu program *SPSS 20.0 for Windows* guna mengidentifikasi frekuensi masing-masing tingkat. Adapun pemaparan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategorisasi Data Perbandingan Sosial

Tingkat	Frekuensi	Presentase
Rendah	37	13,6%
Sedang	194	71,3%
Tinggi	41	15,1%
Total	272	100%

Sumber: Olah data SPSS 20

Perolehan di atas diidentifikasi terdapat 37 subjek yang mempunyai derajat perbandingan sosial rendah dengan presentase sebesar 13,6%, kemudian terdapat 194 subjek mempunyai derajat perbandingan sosial sedang dengan presentase sebesar 71,3%, serta terdapat 41 subjek yang mempunyai derajat perbandingan sosial tinggi dengan presentase sebesar 15,1%. Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek pada penelitian ini berada pada tingkat perbandingan sosial yang sedang.

b) Kategori tingkat kepuasan hidup

- Kategori rendah:

$$X < M - 1 SD$$

$$X < 55,77 - 1(9,32)$$

$$X < 46,45$$

Perolehan di atas menyimpulkan bahwa subjek

dengan nilai kepuasan hidup $< 46,45$ maknanya mempunyai taraf kepuasan hidup rendah.

- Kategori sedang:

$$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$$

$$55,77 - 1(9,32) \leq X < 55,77 + 1(9,32)$$

$$46,45 \leq X < 65,09$$

Perolehan di atas menyimpulkan bahwa subjek dengan nilai kepuasan hidup berada di antara 46,45

sampai 65,09 maknanya mempunyai taraf kepuasan hidup sedang.

- Kategori tinggi:

$$M + 1 SD < X$$

$$55,77 + 1(9,32) < X$$

$$65,09 < X$$

Perolehan di atas menyimpulkan bahwa subjek dengan nilai kepuasan hidup $> 61,822$ artinya memiliki tingkat kepuasan hidup tinggi.

Kemudian hasil tingkat untuk variabel kepuasan hidup di atas, dapat diolah uji kategorisasi untuk mengetahui nilai frekuensi masing-masing tingkat. Peneliti di sini dibantu dengan program *SPSS 20.0 for Windows* guna mengidentifikasi frekuensi masing-masing tingkat.

Adapun pemaparan hasilnya yaitu:

Tabel 4.6
Kategorisasi Data Kepuasan Hidup

Tingkat	Frekuensi	Presentase
Rendah	44	16,2%
Sedang	188	69,1%
Tinggi	40	14,7%
Total	272	100%

Sumber: Olah data SPSS 20

Perolehan data di atas diidentifikasi terdapat 44 subjek yang mempunyai taraf kepuasan hidup rendah dengan presentase sebesar 16,2%, kemudian 188 subjek

mempunyai taraf kepuasan hidup sedang dengan presentase sebesar 69,1%, serta terdapat 40 subjek yang mempunyai taraf kepuasan hidup tinggi dengan presentase sebesar 14,7%. Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek pada penelitian ini berada pada tingkat kepuasan hidup yang sedang.

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

Data yang telah disajikan dapat dianalisis sesuai teknik analisis data yang sudah ditentukan sebelumnya yakni teknik korelasi *pearson product moment*. Adapun pemaparan lebih jelasnya adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengidentifikasi kenormalan data riset yang terdistribusi sehingga dapat diartikan normal apabila data hasil riset memperlihatkan taraf signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya apabila data hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi $< 0,05$ maka data perolehan riset tidak menyebar secara normal.⁸¹ Dalam riset ini, untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu program *SPSS 20.0 for Windows*. Adapun perolehan dari uji normalitas yaitu:

⁸¹ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), 18

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Perbandingan Sosial dan Kepuasan Hidup	0,360	Normal

Sumber: Olah data SPSS 20

Dari perolehan uji normalitas di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai signifikansinya sejumlah 0,360 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa data menyebar secara normal. Artinya data-data pada penelitian ini terdistribusi secara normal pada populasi penelitian.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan proses yang digunakan guna mengidentifikasi variabel riset berkorelasi dan membentuk garis linear atau tidak. Dapat disebut berkorelasi linear jika nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan dinyatakan tidak linear jika nilai signifikansi $< 0,05$.⁸² Uji linearitas pada riset ini dibantu program SPSS 20.0 for Windows dengan perolehan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Perbandingan Sosial dan Kepuasan Hidup	0,233	Linear

Sumber: Olah data SPSS 20

Perolehan uji linearitas di atas mengidentifikasi bahwa nilai signifikansinya sejumlah 0,233 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari

⁸² I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, 54

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berkorelasi secara linear. Artinya, ketika variabel perbandingan sosial berubah maka akan diikuti perubahan pula pada variabel kepuasan hidup.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan guna menguji hipotesis riset yang dikemukakan oleh peneliti, di mana riset ini menerapkan uji korelasi *product moment* guna mengidentifikasi korelasi antar variabel. Landasan penetapan keputusan dalam uji tersebut yakni berkorelasi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan tidak jika sebaliknya.⁸³ Pada riset ini, untuk melakukan uji tersebut dibantu dengan *SPSS 20.0 for Windows*.

Selanjutnya untuk meninjau derajat kekuatan korelasi antar variabel bisa dilihat pada tabel berikut.⁸⁴

Tabel 4.9
Pedoman Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Adapun perolehan kalkulasi uji hipotesis menerapkan korelasi *product moment* yaitu:

⁸³ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 33, <https://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3586>

⁸⁴ Darwita Manalu *et. al.*, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan”, 3690.

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Variabel	Nilai Sig.	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Perbandingan Sosial dan Kepuasan Hidup	0,000	- 0,602	Korelasi kuat

Sumber: Olah data SPSS 20

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa nilai signifikansinya sejumlah 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$ yang maknanya bahwa variabel perbandingan sosial dan kepuasan hidup berkorelasi, maka hipotesis alternatif (H_a) pada riset ini diterima dan H_0 ditolak. Kemudian pada *pearson correlation* memiliki nilai $-0,602$ yang artinya berkorelasi kuat dengan arah negatif. Adapun kesimpulan dari tabel di atas, yakni adanya korelasi negatif antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember yang maknanya semakin tinggi perbandingan sosial maka semakin rendah kepuasan hidup yang dirasakannya, begitupun sebaliknya semakin rendah perbandingan sosial maka semakin tinggi kepuasan hidup yang dirasakannya.

D. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah disajikan, riset ini mempunyai subjek berjumlah 272 orang dengan subjek laki-laki sejumlah 73 orang dan perempuan sejumlah 199 orang dengan mayoritas subjek berusia 23 tahun sejumlah 67 orang dan yang paling sedikit 30 tahun sejumlah 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pada riset ini didominasi oleh subjek perempuan dan didominasi usia 23 tahun.

Riset ini bertujuan guna mengidentifikasi keberadaan keterkaitan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten

Jember. Untuk mengetahuinya, maka dibutuhkan uji hipotesis berupa uji korelasi *pearson product moment*, yang mana sebelum melakukan uji tersebut dibutuhkan uji persyaratan seperti uji normalitas dan uji linearitas.⁸⁵ Hasil dari uji normalitas yang telah dilaksanakan, hasilnya memperoleh nilai $0,360 > 0,05$ yang artinya nilai ini memperlihatkan bahwa sebaran skala yang diterapkan dalam riset ini memperoleh data bersifat normal. Artinya data-data pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Kemudian berlandaskan uji linearitas yang sudah dilaksanakan, hasilnya memperoleh nilai $0,233 > 0,05$ yang artinya nilai tersebut memperlihatkan bahwa kedua variabel pada riset ini berkorelasi linear. Artinya perbandingan sosial dengan kepuasan hidup memiliki hubungan yang berada di garis linear.

Berdasarkan perolehan uji hipotesis yang sudah dilaksanakan, hasilnya mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang bermakna ada korelasi antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup. Artinya hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima dan hipotesis nolnya ditolak. Selanjutnya pada nilai *pearson correlation* pada riset ini memiliki nilai $-0,602$ yang bermakna bahwa kedua variabel dapat dikatakan memiliki korelasi yang kuat dikarenakan ada pada kisaran $0,60 - 0,799$ pada pedoman tingkat korelasi serta memiliki arah hubungan negatif.

Perolehan riset ini sejalan dengan riset dari Arifin dkk pada tahun 2022 tentang hubungan perbandingan sosial dan kepuasan hidup pada remaja, di mana

⁸⁵ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, 158

hasil penelitiannya memiliki nilai $r = -0,196$ ⁸⁶ begitupula dengan hasil riset dari Rahmad pada tahun 2023 tentang *social comparison* pada dewasa awal yang mana hasil penelitiannya memiliki nilai $r = -0,366$.⁸⁷ Arti dari hasil tersebut adalah menunjukkan hubungan negatif yang signifikan pada perbandingan sosial dengan kepuasan hidup, di mana apabila tingkat perbandingan sosialnya tinggi maka akan menurunkan tingkat kepuasan hidupnya dan apabila tingkat perbandingan sosialnya rendah maka tingkat kepuasan hidupnya tinggi. Namun hasil riset ini tidak sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Dewi dan Ningsih yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup.⁸⁸

Masa dewasa awal merupakan masa transisi dari remaja ke dewasa. Pada rentang usia 18-29 tahun merupakan masa *emerging adulthood*, di mana pada masa ini disebutkan individu dewasa awal mengalami fase ketidakstabilan dalam hidupnya dan mulai mempertanyakan apa yang telah mereka miliki atau capai selama ini dan bertanya-tanya apakah keputusan yang diambil telah benar sesuai dengan keinginannya.⁸⁹ Hal tersebut dapat memungkinkan untuk individu dewasa awal terdorong mencari jawaban melalui orang lain, kemudian melakukan penilaian atas keresahannya dengan cara melakukan perbandingan sosial.

⁸⁶ Nopiati Arifin, et al., "Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dan Kepuasan Hidup Pada Remaja" *ADIBA: Journal of Education*, Vol. 2 No. 3, (Juli 2022): 351-357 <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/152>

⁸⁷ Sarah Annisa Rahmad, "Social Comparison dan Life Satisfaction pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial," *Merpsy Journal*, Vol. 15 No. 2 November 2023, hal 130, <https://dx.doi.org/10.22441/merpsy.v15i2.19935>

⁸⁸ Yustika Dewi dan Yuninda Tria Ningsih, "Hubungan Perbandingan Sosial Dengan Kepuasan Hidup Pengguna Sosial Media Instagram," *Jurnal Riset Psikologi*, Vol. 6 No. 1, (2023): 13-24, <http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v6i1.14176>

⁸⁹ Diana Putri Arini, "*Emerging Adulthood*: Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad Ke 21" *Jurnal Ilmiah Psyche*, Vol. 15 No. 1, (Juli 2021), 15-16, <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyche/article/download/1377/739>

Perbandingan sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk dapat memperoleh informasi tentang dirinya dengan mengevaluasi diri sendiri terhadap individu lain. Individu dalam melakukan hal tersebut biasanya didorong oleh rasa ingin mengevaluasi diri dengan melihat orang lain di sekitarnya. Individu akan cenderung membandingkan dengan orang-orang yang dianggapnya setara untuk menghasilkan evaluasi berupa kemampuan dan opini secara akurat.⁹⁰ Perbandingan sosial sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu perbandingan sosial ke atas dan ke bawah. Perbandingan sosial ke atas yaitu kondisi di mana individu menjadikan individu yang dianggap lebih baik sebagai perbandingan supaya menjadi bahan evaluasi diri dengan kriteria lebih tinggi. Perbandingan sosial ke bawah adalah kondisi di mana individu menjadikan orang lain yang dipersepsikan lebih buruk sebagai perbandingan untuk meningkatkan pertahanan diri individu.⁹¹ Individu yang melakukan perbandingan ke bawah atau melihat orang yang berada di bawahnya dan tidak lebih dari dirinya, maka individu tersebut akan merasa dirinya superior, sedangkan apabila individu melakukan perbandingan ke atas maka dapat menyebabkan dirinya merasa rendah diri dan tidak puas dengan hidupnya.

Hal tersebut diperkuat oleh perolehan data pra riset yang diselenggarakan peneliti yang mewawancarai tiga orang dewasa awal yang berdomisili di Kabupaten Jember. Pada proses wawancara secara singkat, mereka mengatakan

⁹⁰ Nurfitriany Fakhri, Konsep Dasar dan Implikasi Teori Perbandingan Sosial, *Jurnal Psikologi: TALENTA*, Vol. 3 No. 1, (September 2017): 2, <https://doi.org/10.26858/talenta.v3i1.13066>

⁹¹ Adinda Nasha Ayu Febrianthi dan Supriyadi, "Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?" *Jurnal Intuisi*, Vol. 12 No. 2, (2020): 128, <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.24605>

bahwa mereka biasanya melaksanakan perbandingan sosial ke atas, di mana mereka melihat orang lain yang dipersepsikan kondisinya lebih baik dibandingkan diri sendiri, kemudian dari hasil perbandingan sosial tersebut menyebabkan mereka memiliki perasaan buruk dalam dirinya seperti rasa sedih, iri, dan bertanya-tanya mengapa mereka tidak bisa seperti orang lain, kemudian ketika perasaan tersebut terus menerus dirasakan, membuat mereka merasakan stres dan menimbulkan rasa tidak nyaman sehingga berpengaruh terhadap nikmat dan kepuasan dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil kategorisasi perbandingan sosial pada riset ini, subjek yang mempunyai tingkat kategori rendah sejumlah 37 orang atau 13,6%, subjek yang mempunyai kategori sedang sejumlah 194 orang atau 71,3%, serta subjek yang mempunyai kategori tinggi sejumlah 41 orang atau 15,1%. Adapun hasil kategorisasi kepuasan hidup, subjek yang mempunyai tingkat kategori rendah sejumlah 44 orang atau 16,2%, subjek yang mempunyai tingkat kategori sedang berjumlah 188 orang atau 69,1%, serta subjek yang mempunyai tingkat kategori tinggi berjumlah 40 orang atau 14,7%. Hasil dari kategori masing-masing variabel tersebut menunjukkan individu dewasa awal di Kabupaten Jember memiliki tingkat sedang pada perilaku perbandingan sosial dan memiliki tingkat sedang pula pada kepuasan hidup. Artinya, individu dewasa awal di Kabupaten Jember ada kalanya melakukan perbandingan diri dengan orang lain dengan jangka waktu yang tidak terlalu intens yang dapat mempengaruhi kepuasan hidupnya.

Perilaku perbandingan sosial jika dilakukan secara terus menerus dapat secara mudah menimbulkan rasa tidak puas terhadap diri seorang individu dewasa

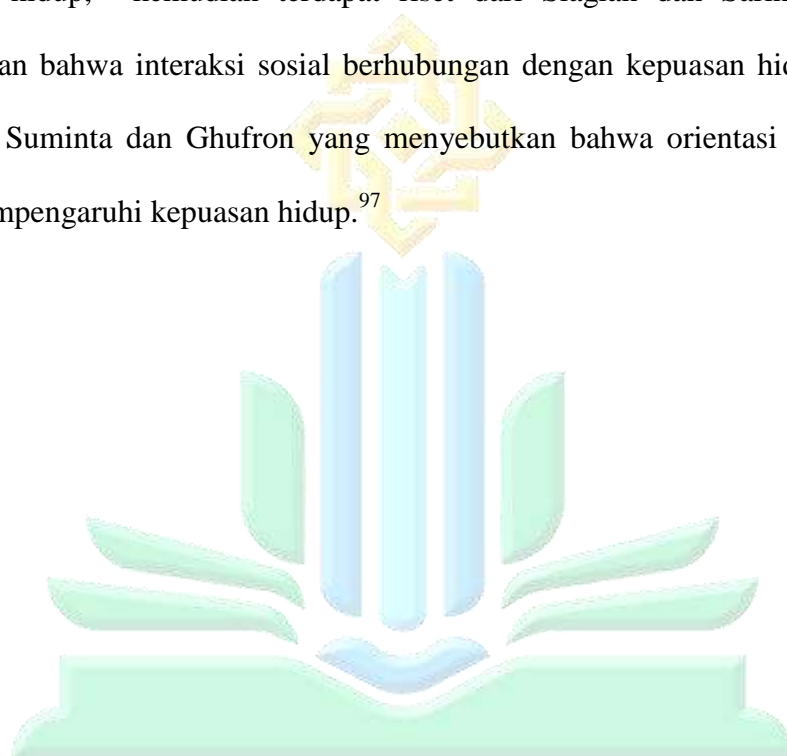
awal. Alasannya karena setiap individu akan mempunyai nilai ideal sendiri dalam mengukur kepuasan hidupnya. Melalui perbandingan sosial, dewasa awal dapat mengenali kondisi di lingkungan masyarakat yang dianggap ideal olehnya, kemudian akan melakukan penilaian apakah yang mereka lakukan selama ini untuk mencapai tujuan hidup sudah masuk standar ideal atau tidak, kemudian ketika individu merasa kurang dari standar ideal tersebut, maka tanpa sadar perbandingan sosial ini bisa menjadi salah satu penyebab memengaruhi puas atau tidak terhadap hidupnya. Hal ini sejalan dengan Diener yang menyatakan bahwa kepuasan hidup terjadi ketika penilaian dilakukan seseorang secara kognitif berdasarkan keadaan saat ini dengan keadaan yang dianggapnya ideal.⁹²

Perolehan pada riset ini dapat membuktikan bahwa perbandingan sosial bisa menjadi penyebab yang berpengaruh pada kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember, di mana perilaku perbandingan sosial memiliki sumbangan efektif sebesar 60,2% mempengaruhi kepuasan hidup pada dewasa awal dan untuk 39,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup menurut Hurlock adalah kesehatan, daya tarik fisik, tingkat otonomi, kesempatan-kesempatan interaksi di luar keluarga, jenis pekerjaan, status kerja, kondisi kehidupan, pemilikan harta benda, keseimbangan antara harapan dan pencapaian, penyesuaian emosional, sikap menghadapi masa usia tertentu, realisme dari konsep diri dan konsep peran.⁹³

⁹² Khusnul Khotimah Sirajuddin, *et al.*, "Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram" *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2 No. 2, (Februari 2023): 257, <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/1390>

⁹³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), hal 22

Faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup individu adalah kesehatan, usia, agama atau kepercayaan, dan hubungan sosial.⁹⁴ Hal ini sejalan dengan beberapa riset yang telah dilakukan, seperti riset dari Sucipto dan Rinawati yang menyebutkan bahwa ada keterkaitan antara kesehatan dengan kepuasan hidup,⁹⁵ kemudian terdapat riset dari Siagian dan Sarinastiti yang menyatakan bahwa interaksi sosial berhubungan dengan kepuasan hidup,⁹⁶ serta riset dari Suminta dan Ghufon yang menyebutkan bahwa orientasi religiusitas dapat mempengaruhi kepuasan hidup.⁹⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

⁹⁴ Eka Wahyuni dan Irma Maulida, "Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat" *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 8 No. 2, (Desember 2019): 176, <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.082.08>

⁹⁵ Sucipto dan Fajar Rinawati, "Hubungan Kesehatan Dan Pekerjaan Terhadap Kepuasan Hidup Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Balowerti Kota Kediri", *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol 5 No 2, (Mei 2017): 103-105, <https://doi.org/10.32831/jik.v5i2.140>

⁹⁶ Ira Oktavia Siagian dan Tania Sarinastiti, "Interaksi Sosial Berhubungan Dengan Kepuasan Hidup Lansia," *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol 14 No 4, (Desember 2022): 1247-1252, <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i4.144>

⁹⁷ Rini Risnawita Suminta dan M. Nur Ghufon, Hubungan antara Orientasi Religiusitas dengan Kepuasan Hidup, *TAZKIYA Journal of Psychology*, Vol. 6 No. 1, (2018), 109-121, <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/183>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Temuan perolehan riset ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan pada perbandingan sosial dengan kepuasan hidup yang ditunjukkan dari perolehan riset dengan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan besaran nilai pada hubungannya adalah -0,602. Maknanya, ada hubungan negatif yang signifikan antara perbandingan sosial dan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember, di mana apabila semakin tinggi perbandingan sosial yang dilakukan individu dewasa awal di Kabupaten Jember maka semakin rendah kepuasan hidup yang dirasakan, begitupun sebaliknya semakin rendah perbandingan sosial yang dilakukan individu dewasa awal di Kabupaten Jember maka semakin tinggi kepuasan hidup yang dirasakan.

Hal yang menjadi faktor dewasa awal melakukan perbandingan sosial salah satunya adalah untuk mengevaluasi hidupnya. Pada masa dewasa awal ini individu merasakan ketidakstabilan dalam hidupnya yang disebut *emerging adulthood* sehingga berusaha mencari jawaban melalui orang lain dengan melakukan perbandingan sosial. Akan tetapi, dari perilaku perbandingan sosial tersebut dapat memberikan dampak pada individu dewasa awal yaitu merasakan ketidakpuasan dalam hidupnya karena selama melakukan perbandingan sosial mereka menetapkan standar idealnya sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan perolehan riset, ada beberapa saran yang bisa peneliti sajikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dewasa Awal

Peneliti mempunyai saran untuk usia dewasa awal khususnya di Kabupaten Jember yang kerap melakukan perbandingan sosial atas dirinya terhadap orang lain yaitu agar lebih fokus dengan diri sendiri, tidak perlu melihat kelebihan dari orang lain supaya terhindar dari perilaku perbandingan sosial yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan jika ada kesempatan dapat melakukan riset dengan metode berbeda seperti kualitatif dengan melakukan wawancara secara mendalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat, apabila tetap menggunakan pendekatan kuantitatif dapat menggunakan teknik sampling lain, seperti *stratified random sampling* yang mana tiap wilayah memiliki perwakilan menjadi responden untuk hasil yang lebih representatif, serta mempertimbangkan beragam faktor lain sebagai topik riset agar perolehan riset dapat dikaji lebih luas.

3. Bagi Prodi Psikologi Islam

Adanya pembahasan mengenai perbandingan sosial dan kepuasan hidup ini, hendaknya dapat menambah bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dan mahasiswi psikologi islam sebagai tambahan wawasan dan dapat memperbarui pembahasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amat, Saleh dan Zuria Mahmud. "Hubungan Antara Ketegasan Diri Dengan Kepuasan Hidup Dalam Kalangan Pelajar Institusi Pengajian Tinggi". *Jurnal Pendidikan Malaysia*, Vol. 34 No. 2. (2009): 49-65, <http://journalarticle.ukm.my/223/>
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018. <https://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3586>
- Anjela, Visensia Ela, Kualitas Hidup dan Perbandingan Sosial Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Body Dissatisfaction, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 13 No. 2, (Oktober 2022), 55-67, <http://doi.org/10.29080/jpp.v13i2.768>
- Arifin, Nopiati, Basti, Faradillah Firdaus. "Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dan Kepuasan Hidup Pada Remaja" *ADIBA: Journal of Education*, Vol. 2 No. 3 (Juli 2022): 351-357, <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/152>
- Arini, Diana Putri. "Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad Ke 21" *Jurnal Ilmiah Psyche*, Vol. 15 No. 1, (Juli 2021): 11-20, <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyche/article/download/1377/739>
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. "Indeks Kebahagiaan 2021," 27 Desember 2021, <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/12/27/ba1b0f03770569b5ac3ef58e/indeks-kebahagiaan-2021.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jember 2020" 8 November 2021, <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2021/11/08/318/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-usia-di-jember-2020.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jember 2020" 26 Oktober 2021, <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2021/10/26/263/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-jember-2020.html>

- Dewi, Yustika dan Yuninda Tria Ningsih, "Hubungan Perbandingan Sosial Dengan Kepuasan Hidup Pengguna Sosial Media Instagram," *Jurnal Riset Psikologi*, Vol. 6 No. 1, (2023): 13-24, <http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v6i1.14176>
- Dinata, Rahayu Intan dan Mario Pratama. "Hubungan Antara Social Comparison Dengan Body Image Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Tiktok". *Ranah Research*, Vol. 4 No. 3 (Mei 2022): 217-224, <https://doi.org/10.38035/rj.v4i3.477>
- Fakhri, Nurfitriany. "Konsep Dasar dan Implikasi Teori Perbandingan Sosial" *Jurnal Psikologi: TALENTA*, Vol. 3 No. 1, (September 2017): 1-10, <https://doi.org/10.26858/talenta.v3i1.13066>
- Fauziah, Siti. Bani Bacan Hacantya, Anastasia Widya Paramita dan Wiyanti Maratus Saliha, "Kontribusi Penggunaan Media Sosial Dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir", *Psycho Idea*, Vol. 18 No.2 (Agustus 2020): 91-103, <http://dx.doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.7145>
- Febrianti, Adinda Nasha Ayu dan Supriyadi. Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?. *Intuisi*, Vol. 12 No. 2 (2020): 126-137, <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.24605>
- Festinger, Leon. *A Theory of Social Comparison Processes*. New York: SAGE Social Scene Collection. (1954): 117-140, <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>
- Firdaus *et. al.* Mengenal *Social Comparison* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial. *Jurnal PSIMAWA*, Vol. 6 No. 1, (Juni 2023): 51-58, <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA/article/download/2099/1372>
- Gibbon, Federick X. dan Bram P. Buunk. Individual Difference in Social Comparison: Development of a Scale of Social Comparison Orientation. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 76, No. 1. (1999): 129-142, <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.76.1.129>
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Janna, Nilda Miftahul. "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS" *OSF Preprints*, (Januari 2022): 1-12, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Jannah, Miftahul., Siti R. Kamsani, Nurhazlina M. Arifin. "Perkembangan Usia Dewasa: Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai" *Jurnal*

- Pendidikan Anak Bunayya*, Vol. 7 No. 2 (2021): 115-143,
<http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10430>
- Manalu, Darwita *et. al.*, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan” *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 1 (Juni 2023): 3683-3692, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8638>
- Pameswari, Ridha Trantiloka. “Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Pada Remaja Akhir Perempuan (Studi Tentang *Physical Appearance*)”, *Cognicia*, Vol. 8, No. 1, (2020): 90-101, <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11747>
- Pavot, W. dan Ed. Diener. “Review Of The Satisfaction With Life Scale” *Psychological Assesmen*, Vol. 5 No. 2. (1993): 164-172, <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/1040-3590.5.2.164>
- Putri, Alifia Fernanda. “Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya” *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, Vol. 3 No. 2. (2019): 35-40, <http://dx.doi.org/10.23916/08430011>
- Rahmad, Sarah Annisa. “*Social Comparison dan Life Satisfaction* pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial,” *Merpsy Journal*, Vol. 15 No. 2, (November 2023): 127-136, <https://dx.doi.org/10.22441/merpsy.v15i2.19935>
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455>
- Sari, Adelia Monica., dan Mulawarman, "Kontribusi Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perbandingan Sosial Pada Siswa Pengguna Media Sosial" *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 5 No 2 (Oktober 2021): 225-236, <https://doi.org/10.26539/terapeutik.52732>
- Siagian, Ira Oktavia dan Tania Sarinastiti, “Interaksi Sosial Berhubungan Dengan Kepuasan Hidup Lansia,” *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol 14 No 4, (Desember 2022): 1247-1252, <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i4.144>
- Sirajuddin, Khusnul Khotimah., Ahmad, Dian N. Siswanti. “Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram” *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2 No. 2 (Februari 2023): 255-265, <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/1390>

- Sucipto dan Fajar Rinawati, “Hubungan Kesehatan Dan Pekerjaan Terhadap Kepuasan Hidup Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Balowerti Kota Kediri”, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol 5 No 2,(Mei 2017): 103-105, <https://doi.org/10.32831/jik.v5i2.140>
- Sugiharni, Gusti Ayu Dessy. “Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Blended Learning Matakuliah Matematika Diskrit di STIKOM Bali Berbasis Model Alkin” *Jurnal Indomath*, Vol. 1 No. 2 (Agustus 2018): 93-108, <https://doi.org/10.30738/indomath.v1i2.2626>
- Suminta, Rini Risnawita dan M. Nur Ghufroon, Hubungan antara Orientasi Religiusitas dengan Kepuasan Hidup, *TAZKIYA Journal of Psychology*, Vol. 6 No. 1, (2018), 109-121, <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/183>
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Thahir, Andi. *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aulia Publisher, 2018, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11010>
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Wahyuni, Eka dan Irma Maulida. “Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat” *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 8 No. 2 (Desember 2019): 173-180, <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.082.08>
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.
- Yenny dan Sri Wahyuning Astuti. “Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Kesepian Dan Perilaku Perbandingan Sosial”, *Jurnal Psikohumanika*, Vol. 13 No. 1 (Juni 2021): 68-81, <https://doi.org/10.31001/j.psi.v13i1.1243>
- Yusup, Febrianawati. “Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 (Juni 2018): 17-23, <https://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Era Febriyanti Amalia Ardani
NIM : D20195049
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 Januari 2024
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS KHANEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

10000
METERAI
TEMPEL
200EBALX11645419
f@a@
Era Febriyanti Amalia Ardani
NIM. D20195049

Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dengan Kepuasan Hidup Pada Dewasa Awal Di Kabupaten Jember	Perbandingan Sosial	a) Membandingkan kemampuan diri sendiri dengan orang lain b) Membandingkan pendapat diri sendiri dengan orang lain	1) Data primer: kuisisioner atau angket 2) Data sekunder: buku, jurnal atau artikel penelitian terdahulu	1) Pendekatan Kuantitatif 2) Jenis penelitian: kuantitatif korelasional 3) Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> 4) Pengumpulan data: kuisisioner atau angket 5) Keabsahan data: validitas dan reliabilitas 6) Teknik analisis data: korelasi <i>pearson product moment</i>	Apakah ada hubungan antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada dewasa awal di Kabupaten Jember?
	Kepuasan Hidup	a) Bertekad dalam merubah hidupnya menjadi lebih baik b) Merasa hidup saat ini sudah berjalan sesuai keinginan c) Tidak memiliki penyesalan hidup di masa lalu d) Memiliki rasa optimisme terhadap hidup di masa depan e) Pendapat atau penilaian orang lain memengaruhi kepuasan hidup.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PROFESIONAL JUDGEMENT KUESIONER PENELITIAN

1. Perbandingan Sosial

Tabel 1
Bobot Nilai Respon Item Pernyataan

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 2
Blue Print Perbandingan Sosial

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kemampuan (<i>ability</i>)	Membandingkan kemampuan diri sendiri dengan orang lain	1, 2, 9, 12, 13	8, 14, 15, 18, 19	10
Pendapat (<i>opini</i>)	Membandingkan pendapat diri sendiri dengan orang lain	3, 4, 5, 6, 7	10, 11, 16, 17, 20	10
Total		10	10	20

Tabel 3
Item Pernyataan Perbandingan Sosial

No.	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering membandingkan pencapaian hidup saya dengan orang lain				
2.	Saya sering membandingkan hasil suatu pekerjaan dengan orang lain				
3.	Saya selalu mencari tahu hal apa saja yang menarik bagi orang lain untuk saya ikuti				
4.	Jika saya mengalami suatu masalah, saya akan mencoba mencari tahu apakah permasalahan serupa juga terjadi pada orang lain				
5.	Saya selalu penasaran dengan apa yang dilakukan orang lain apabila mendapat suatu masalah yang sama				
6.	Saya sering berpikir orang lain selangkah lebih				

	maju daripada saya				
7.	Saya merasa sedih apabila teman saya terlebih dahulu mendapat suatu pekerjaan				
8.	Saya tidak pernah membandingkan kemampuan yang saya miliki dengan orang lain				
9.	Saya merasa pencapaian hidup orang lain lebih baik daripada pencapaian hidup saya				
10.	Saya tidak pernah mempertimbangkan suatu masalah dalam hidup saya terhadap orang lain				
11.	Saya tidak terpengaruh dengan apa yang diminati orang lain				
12.	Saya menilai keberhasilan saya dalam suatu hal berdasarkan keberhasilan orang lain				
13.	Saya selalu memperhatikan bagaimana saya dalam melakukan sesuatu, kemudian saya membandingkannya dengan orang lain				
14.	Saya tidak peduli dengan pencapaian orang lain				
15.	Saya bukan tipe orang yang suka membandingkan diri sendiri dengan orang lain				
16.	Saya merasa biasa saja jika mengetahui teman saya mendapatkan pekerjaan terlebih dahulu				
17.	Saya merasa memiliki cara sendiri untuk mengatasi suatu masalah tanpa meminta saran orang lain				
18.	Saya lebih senang mengapresiasi apa yang telah saya lakukan daripada membandingkannya dengan orang lain				
19.	Saya tidak membandingkan standar keberhasilan orang lain dengan standar keberhasilan saya				
20.	Bukan suatu masalah jika teman memiliki pencapaian sedangkan saya masih berusaha dalam mencapainya				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Kepuasan Hidup

Tabel 1
Bobot Nilai Respon Item Pernyataan

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 2
Blue Print Kepuasan Hidup

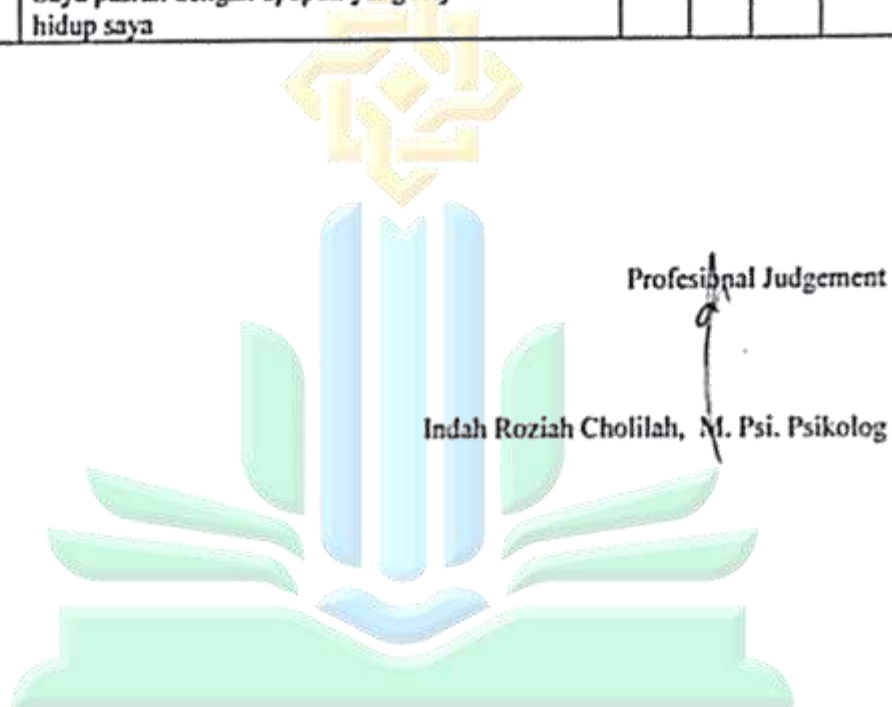
Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Keinginan untuk merubah kehidupan	Bertekad untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik	6, 10, 19	24, 29, 30	6
Kepuasan terhadap kehidupan saat ini	Merasa hidup saat ini sudah berjalan sesuai keinginan	4, 5, 9	11, 20, 23	6
Kepuasan hidup di masa lalu	Tidak memiliki penyesalan hidup di masa lalu	1, 2, 3	15, 16, 25	6
Kepuasan terhadap kehidupan di masa mendatang	Mempunyai rasa optimisme terhadap hidup di masa depan	7, 8, 22	14, 18, 28	6
Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang	Pendapat individu lain memengaruhi kepuasan hidup	12, 13, 21	17, 26, 27	6
Total		15	15	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3
Item Pernyataan Kepuasan Hidup

No.	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan hidup yang telah saya lalui				
2.	Saya suka dengan kehidupan saya di masa lalu				
3.	Saya selalu bersyukur dengan kehidupan masa lalu saya				
4.	Hidup saya berjalan baik sejauh ini				
5.	Saya puas dengan kehidupan saya saat ini				
6.	Saya akan melakukan apa saja demi hidup yang saya impikan				
7.	Saya optimis dengan kehidupan di masa depan				
8.	Saya akan merasa puas jika hidup saya seperti ini di masa yang akan datang				
9.	Saya bersyukur dengan keadaan saat ini				
10.	Saya selalu berusaha mencapai apa yang saya mau dalam hidup				
11.	Saya merasa kurang terhadap pencapaian yang saya dapatkan sekarang				
12.	Saya selalu menetapkan standar kesuksesan berdasarkan pendapat orang lain				
13.	Saya ingin hidup yang lebih baik seperti orang lain				
14.	Saya khawatir dengan masa depan saya				
15.	Saya menyesali kehidupan yang lalu				
16.	Saya tidak ingin mengulangi hidup seperti di masa lalu				
17.	Saya tidak menilai kehidupan saya berdasarkan pendapat orang lain				
18.	Saya berpikir akan menyesali hidup saya di kemudian hari				
19.	Saya merasa tidak puas apabila saya gagal dalam mencapai tujuan hidup				
20.	Saya merasa kurang bersyukur terhadap hidup saya saat ini				
21.	Saya butuh penilaian orang lain tentang hidup saya				
22.	Saya percaya di kehidupan mendatang saya akan lebih bahagia				
23.	Saya merasa hidup saat ini tidak berjalan baik sesuai keinginan saya				
24.	Saya patah semangat dalam mencapai tujuan hidup saya				
25.	Saya merasa salah dalam mengambil beberapa pilihan dalam hidup saya di masa lalu				

26.	Saya tidak mencari tahu standar yang orang lain terapkan dalam hidupnya				
27.	Saya tidak terlalu memikirkan kehidupan orang lain				
28.	Saya merasa takut gagal di kehidupan yang akan datang				
29.	Saya tidak memiliki rencana dalam mencapai tujuan hidup				
30.	Saya pasrah dengan apapun yang terjadi dalam hidup saya				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji Validitas (Try Out)



a. Perbandingan Sosial (Try Out)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL_X	
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.801 .000 37	.190 .261 37	-.224 .183 37	.258 .122 37	.848* .001 37	.283 .078 37	.480 .002 37	.380 .017 37	-.052 .767 37	-.214 .203 37	.259 .000 37	.801 .000 37	.831 .000 37	.212 .208 37	-.241 .210 37	.321 .045 37	-.188 .241 37	.311 .056 37	.188 .056 37	.311 .056 37	
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.601** .000 37	1 .140 37	.247 .140 37	-.268 .115 37	.448 .005 37	.272 .103 37	.524 .001 37	.329 .004 37	-.113 .504 37	.347 .035 37	.381 .020 37	.403 .014 37	.410 .010 37	.518 .001 37	.300 .063 37	-.250 .136 37	.377 .021 37	-.113 .094 37	.242 .149 37	.665 .000 37	
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.190 .261 37	.247 .140 37	1 .138 37	-.268 .078 37	.448 .005 37	.272 .103 37	.524 .001 37	.329 .004 37	-.113 .504 37	.347 .035 37	.381 .020 37	.403 .014 37	.410 .010 37	.518 .000 37	.300 .063 37	-.250 .133 37	.377 .021 37	-.183 .248 37	.158 .038 37	.346 .022 37	
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.224 .183 37	-.268 .087 37	-.250 .136 37	1 .214 37	-.209 .070 37	-.385* .018 37	-.340 .034 37	-.534* .043 37	.047 .781 37	-.132 .487 37	-.378* .022 37	-.412 .009 37	-.052 .680 37	-.284 .228 37	-.231 .189 37	.048 .792 37	-.407* .013 37	-.367* .015 37	-.430* .008 37	-.371* .024 37	
X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.258 .122 37	.190 .247 37	.138 .078 37	-.268 .115 37	1 .214 37	-.385* .018 37	-.340 .034 37	-.534* .043 37	.047 .781 37	-.132 .487 37	-.378* .022 37	-.412 .009 37	-.052 .680 37	-.284 .228 37	-.231 .189 37	.048 .792 37	-.407* .013 37	-.367* .015 37	-.430* .008 37	-.371* .024 37	
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.848* .001 37	.283 .005 37	.480 .005 37	.258 .070 37	-.209 .070 37	1 .093 37	-.381* .010 37	-.418 .010 37	.327 .040 37	-.282 .091 37	.180 .016 37	.382 .005 37	.331 .002 37	.421 .000 37	.480 .002 37	.259 .121 37	-.852* .005 37	.195 .249 37	.282 .091 37	.007 .692 37	
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.283 .078 37	.480 .005 37	.272 .103 37	.524 .001 37	.329 .004 37	-.113 .504 37	.347 .035 37	.381 .020 37	.403 .014 37	.410 .010 37	.518 .000 37	.801 .000 37	.831 .000 37	.212 .208 37	-.241 .210 37	.321 .045 37	-.188 .241 37	.311 .056 37	.188 .056 37	.311 .056 37	
X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.480 .002 37	.283 .001 37	.448 .005 37	.272 .103 37	.524 .001 37	.329 .004 37	-.113 .504 37	.347 .035 37	.381 .020 37	.403 .014 37	.410 .010 37	.518 .000 37	.801 .000 37	.831 .000 37	.212 .208 37	-.241 .210 37	.321 .045 37	-.188 .241 37	.311 .056 37	.188 .056 37	
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.380 .017 37	.480 .001 37	.448 .005 37	.272 .103 37	.524 .001 37	.329 .004 37	-.113 .504 37	.347 .035 37	.381 .020 37	.403 .014 37	.410 .010 37	.518 .000 37	.801 .000 37	.831 .000 37	.212 .208 37	-.241 .210 37	.321 .045 37	-.188 .241 37	.311 .056 37	.188 .056 37	
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.050 .767 37	-.113 .247 37	-.078 .200 37	.047 .132 37	.113 .045 37	-.282 .016 37	.200 .076 37	.507 .000 37	.024 .820 37	1 .157 37	-.180 .065 37	.005 .574 37	.189 .017 37	-.238 .004 37	.347 .014 37	.014 .804 37	-.040 .772 37	.040 .814 37	.183 .254 37	.138 .415 37	
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.214 .203 37	.247 .035 37	.200 .065 37	-.132 .085 37	.045 .226 37	-.186 .041 37	-.076 .056 37	.400 .014 37	.157 .355 37	1 .487 37	.345 .007 37	.657 .000 37	.309 .014 37	.119 .002 37	.118 .002 37	.134 .010 37	-.170 .154 37	.128 .049 37	-.158 .057 37	.342 .000 37	
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.259 .121 37	.381 .020 37	.480 .002 37	-.270 .022 37	.009 .600 37	.392 .016 37	.139 .411 37	.859 .003 37	.476* .007 37	-.150 .377 37	1 .037 37	.473 .003 37	.065 .704 37	.399 .014 37	.152 .370 37	.189 .261 37	.357 .030 37	.096 .573 37	.177 .295 37	.351 .000 37	
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.601** .000 37	.403 .014 37	.459 .004 37	-.112 .069 37	.325 .044 37	.331 .045 37	.185 .045 37	.248 .038 37	.447** .000 37	.005 .974 37	.087 .086 37	.473* .003 37	1 .000 37	.357 .000 37	.690* .011 37	.403 .000 37	.090 .121 37	.259 .049 37	.096 .073 37	.326 .049 37	
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.421** .008 37	.416 .010 37	.161 .342 37	-.052 .087 37	.027 .312 37	.421** .010 37	.101 .288 37	.417* .010 37	-.268 .016 37	.169 .812 37	.309 .063 37	.005 .704 37	.353 .032 37	1 .000 37	.375 .022 37	.507* .000 37	-.403 .013 37	-.136 .423 37	.178 .281 37	.163 .365 37	
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.831** .000 37	.818* .001 37	.248 .143 37	-.284 .028 37	.271 .105 37	.488** .002 37	.286 .080 37	.861* .000 37	.320 .053 37	-.295 .162 37	.118 .487 37	.399 .000 37	.800 .000 37	1 .010 37	.419* .004 37	-.106 .504 37	.236 .160 37	-.036 .836 37	.121 .477 37	.781** .000 37	
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.212 .208 37	.308 .063 37	.278 .095 37	-.231 .169 37	.027 .073 37	.259 .121 37	.032 .001 37	.439 .007 37	.284 .129 37	.347 .035 37	.002 .992 37	.182 .370 37	.403 .013 37	.087* .000 37	.419* .010 37	1 .206 37	-.180 .885 37	.028 .331 37	.184 .002 37	.868* .000 37	
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.211 .136 37	-.350 .036 37	-.189 .235 37	.045 .075 37	.485* .000 37	.284 .019 37	.270 .024 37	.116 .484 37	.016 .934 37	.175 .016 37	.186 .000 37	.880 .000 37	.464 .000 37	.165 .000 37	-.180 .286 37	1 .031 37	.350 .042 37	-.079 .442 37	.138 .421 37	-.137 .000 37	
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.331 .046 37	.377 .021 37	.158 .349 37	.492* .012 37	.002 .588 37	.195* .249 37	.282 .126 37	.281 .448 37	.226 .772 37	-.384 .000 37	.357 .029 37	.025 .880 37	.136 .121 37	.028 .000 37	.355 .000 37	1 .888 37	.355 .031 37	-.010 .082 37	.416 .010 37	.444* .006 37	
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.198 .241 37	.113 .404 37	.349* .038 37	-.397* .016 37	.293* .001 37	.282 .001 37	.493** .001 37	.204 .028 37	.364 .009 37	.046 .914 37	.126 .075 37	.090 .072 37	.376 .000 37	.025 .888 37	.164 .000 37	-.079 .842 37	.310 .000 37	1 .482 37	.398* .012 37	.462 .000 37	
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.317 .056 37	.242 .149 37	.377* .032 37	.429* .008 37	.027 .674 37	.062 .092 37	.818* .001 37	.201 .518 37	.342 .038 37	.185 .254 37	-.108 .037 37	.177 .285 37	.328 .045 37	.183 .085 37	.127 .497 37	.803* .002 37	.136 .421 37	.416 .010 37	.396 .015 37	1 .000 37	.848* .000 37
TOTAL_X	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.728** .000 37	.861** .000 37	.861** .000 37	-.371* .024 37	.167 .323 37	.822** .000 37	.883** .000 37	.880** .000 37	.806** .000 37	.138 .415 37	.342 .000 37	.857** .000 37	.748** .000 37	.847** .000 37	.921** .000 37	.828** .000 37	-.137 .488 37	.484** .000 37	.482** .014 37	.848** .000 37	1 .000 37

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas (*Try Out*)

a. Perbandingan Sosial

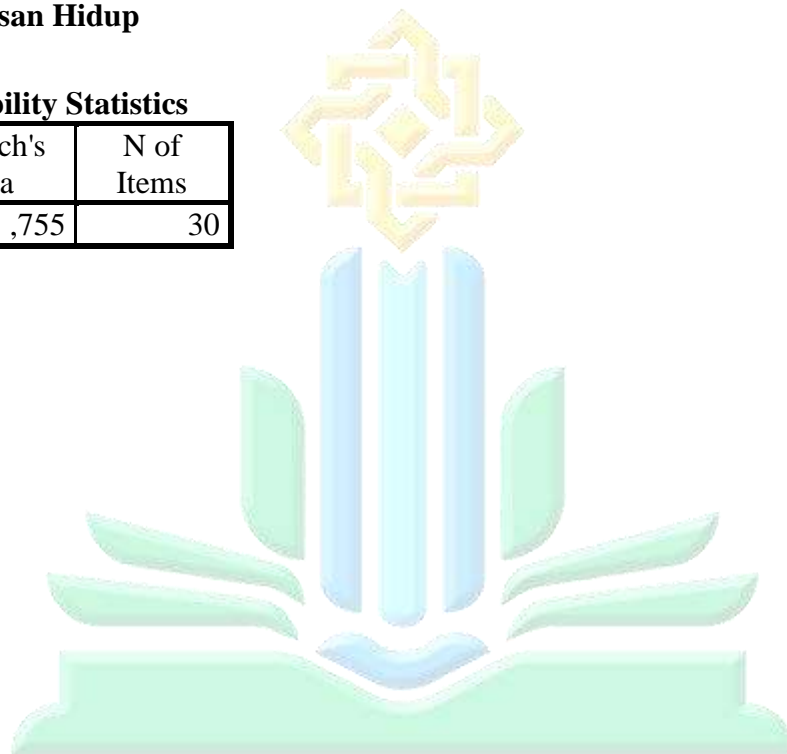
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	20

b. Kepuasan Hidup

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kuesioner Penelitian

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

- Baca teliti setiap pernyataan dalam kuesioner
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda saat ini
- Pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:
Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

Pengisian data yang dilakukan responden hanya digunakan sebagai kepentingan penelitian saja, sehingga identitas maupun jawaban responden akan terjaga kerahasiaannya. Terima kasih.

PERBANDINGAN SOSIAL					
No.	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering membandingkan pencapaian hidup saya dengan orang lain				
2.	Saya sering membandingkan hasil suatu pekerjaan dengan orang lain				
3.	Saya selalu mencari tahu hal apa saja yang menarik bagi orang lain untuk saya ikuti				
4.	Saya sering berpikir orang lain selangkah lebih maju daripada saya				
5.	Saya merasa sedih apabila teman saya terlebih dahulu mendapat suatu pekerjaan				
6.	Saya tidak pernah membandingkan kemampuan yang saya miliki dengan orang lain				
7.	Saya merasa pencapaian hidup orang lain lebih baik daripada pencapaian hidup saya				
8.	Saya tidak terpengaruh dengan apa yang diminati orang lain				
9.	Saya menilai keberhasilan saya dalam suatu hal berdasarkan keberhasilan orang lain				
10.	Saya selalu memperhatikan bagaimana saya dalam melakukan sesuatu, kemudian saya membandingkannya dengan orang lain				
11.	Saya tidak peduli dengan pencapaian orang lain				
12.	Saya bukan tipe orang yang suka membandingkan diri sendiri dengan orang lain				
13.	Saya merasa biasa saja jika mengetahui teman saya				

	mendapatkan pekerjaan terlebih dahulu				
14.	Saya lebih senang mengapresiasi apa yang telah saya lakukan daripada membandingkannya dengan orang lain				
15.	Saya tidak membandingkan standar keberhasilan orang lain dengan standar keberhasilan saya				
16.	Bukan suatu masalah jika teman memiliki pencapaian sedangkan saya masih berusaha dalam mencapainya				
KEPUASAN HIDUP					
No.	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan hidup yang telah saya lalui				
2.	Saya selalu bersyukur dengan kehidupan masa lalu saya				
3.	Hidup saya berjalan baik sejauh ini				
4.	Saya puas dengan kehidupan saya saat ini				
5.	Saya akan melakukan apa saja demi hidup yang saya impikan				
6.	Saya optimis dengan kehidupan di masa depan				
7.	Saya akan merasa puas jika hidup saya seperti ini di masa yang akan datang				
8.	Saya bersyukur dengan keadaan saat ini				
9.	Saya selalu berusaha mencapai apa yang saya mau dalam hidup				
10.	Saya merasa kurang terhadap pencapaian yang saya dapatkan sekarang				
11.	Saya khawatir dengan masa depan saya				
12.	Saya menyesali kehidupan yang lalu				
13.	Saya berpikir akan menyesali hidup saya di kemudian hari				
14.	Saya merasa kurang bersyukur terhadap hidup saya saat ini				
15.	Saya butuh penilaian orang lain tentang hidup saya				
16.	Saya merasa hidup saat ini tidak berjalan baik sesuai keinginan saya				
17.	Saya patah semangat dalam mencapai tujuan hidup saya				
18.	Saya merasa takut gagal di kehidupan yang akan datang				

Tabulasi Data Penelitian

No	PERBANDINGAN SOJAL (D)														TOTAL	KEPULAUAN HIDUP (I)														TOTAL								
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14		X15	X16	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12		Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18		
1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4			
2	3	3	4	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2			
3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	18	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2			
4	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	14	4	4	2	3	1	4	2	4	4	2	1	3	3	4	4	2	4	3			
5	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2			
6	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	11	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2			
7	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2			
8	3	3	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2		
9	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1	19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3			
10	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	44	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
11	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	19	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
12	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	33	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
13	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	37	2	3	2	2	4	2	1	3	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2		
14	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
15	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2		
16	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2		
17	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	44	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3		
18	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	2	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4		
19	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3		
20	4	4	1	3	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	33	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	1	4	1	1	4	4	4		
21	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	16	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	4	4	2	3	4	4	4		
22	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	16	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
23	4	4	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	16	4	4	1	3	3	3	1	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	
24	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	31	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3		
25	3	2	4	3	1	2	2	2	4	2	1	2	1	1	1	1	21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3		
26	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	43	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	49	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3		
28	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	37	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
29	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	49	3	4	2	1	4	4	2	4	4	1	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
32	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	
33	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
35	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
36	4	4	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
38	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	41	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
39	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	31	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
40	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	33	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
42	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	34	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	
43	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	39	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	3	4	2	3	1	3	1	
44	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	46	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
45	4	3	2	4	1	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	44	3	3	2	2	4	3	1	2	4	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
46	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
47	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	17	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
48	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	18	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
49	4	3	2	4	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	4	3	1	1	
50	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	1	1	2	4	3	3	1	1	
51	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
52	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	1	1	2	2	3	2	2	2									

69	2.132	2.024	2.072	2.056	2.215	2.161	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.258	3.112	1.000	30.770	2.107	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	2.188	4.265	3.287	2.138	2.019	4.325	4.280	4.287	3.184	3.118	2.812	2.084	30.780	
70	3.112	3.039	2.072	3.056	2.205	3.223	3.229	2.260	1.000	2.141	3.487	2.131	2.279	1.000	2.298	2.192	30.812	3.252	6.242	3.102	3.024	4.356	4.377	2.188	4.265	4.792	2.138	2.019	4.325	4.280	4.287	3.184	3.118	2.812	2.084	30.790
71	2.132	2.024	3.141	3.056	3.175	3.223	2.161	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.258	2.298	2.292	30.852	3.252	2.814	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	2.850	3.297	3.177	2.019	2.990	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	3.061	30.800
72	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	30.892	4.355	6.242	3.102	3.024	4.356	3.018	2.188	4.265	3.297	3.177	2.888	2.034	2.991	4.287	1.979	3.118	4.130	3.061	30.900
73	2.132	3.039	3.141	2.046	3.175	2.115	3.229	3.229	2.141	2.313	2.131	2.279	2.258	2.298	2.292	30.932	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.018	4.258	2.850	3.297	3.177	2.888	2.034	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	3.061	30.940
74	2.132	3.039	3.141	2.046	4.134	3.223	2.161	2.260	1.000	2.141	2.313	2.131	3.399	1.000	2.298	2.292	30.972	4.355	6.242	4.379	4.210	4.356	4.377	3.185	2.850	4.792	2.138	2.019	2.034	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	3.061	30.980
75	2.132	3.039	2.072	3.056	1.000	3.223	2.161	3.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.258	2.298	2.292	31.012	4.355	6.242	4.379	4.210	4.356	4.377	2.188	4.265	4.792	1.000	2.888	1.000	2.991	1.965	4.574	2.024	4.130	4.129	30.990
76	3.112	3.039	1.000	3.056	1.000	2.115	2.161	2.260	1.000	2.141	2.313	2.131	2.279	2.258	2.298	2.292	31.052	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	2.850	3.297	4.319	2.888	2.990	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	3.061	31.000
77	3.112	3.039	2.072	3.056	3.175	3.223	2.161	1.905	1.000	2.141	2.313	2.131	2.279	2.258	2.298	2.292	31.092	4.355	6.242	4.379	4.210	2.940	3.018	3.185	2.850	3.297	2.138	2.019	2.034	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	2.084	31.100
78	1.000	3.039	2.072	2.046	1.000	1.000	1.000	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	1.000	1.000	1.000	31.132	4.355	6.242	3.102	3.024	4.356	4.377	2.188	4.265	4.792	3.177	2.888	2.034	2.991	4.287	4.574	3.118	2.812	3.061	31.200
79	2.132	2.024	2.072	1.000	2.205	1.000	2.161	1.000	1.000	3.152	2.313	2.131	3.399	1.000	1.000	1.000	31.172	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	2.188	4.265	4.792	2.138	2.019	2.990	2.991	2.961	4.574	3.118	2.812	2.084	31.300
80	2.132	2.024	2.072	3.056	2.205	2.115	3.229	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	1.000	2.298	2.292	31.212	4.355	6.242	3.021	2.956	2.940	4.377	2.188	4.265	3.297	2.138	1.907	2.034	2.991	4.287	3.184	2.024	2.812	3.061	31.400
81	3.112	3.039	3.141	3.056	2.205	2.115	3.229	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	3.988	1.000	2.292	31.252	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	4.377	4.258	4.265	3.297	2.138	2.019	2.990	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	3.061	31.500
82	3.112	2.024	2.072	3.056	2.205	2.115	3.229	2.260	2.250	3.152	2.313	2.131	2.279	3.988	2.298	2.292	31.292	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	4.377	2.188	4.265	4.792	2.138	2.019	2.990	4.280	4.961	3.184	3.118	4.130	3.061	31.600
83	3.112	3.039	2.072	2.046	2.205	3.223	2.161	2.260	2.250	4.251	2.313	3.184	2.279	3.988	1.000	2.292	31.332	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	4.377	1.000	4.265	4.792	2.138	2.019	2.990	2.991	4.287	4.574	3.118	4.130	2.084	31.700
84	2.132	2.024	2.072	2.046	2.205	3.223	2.161	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.258	2.298	2.292	31.372	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	4.377	2.188	4.265	3.297	2.138	2.888	2.034	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	3.061	31.800
85	4.188	4.251	3.039	2.072	3.056	1.000	3.223	3.229	3.260	3.152	3.487	3.184	1.000	1.000	1.000	1.000	31.412	4.355	6.242	4.379	4.210	4.356	4.377	4.258	4.265	4.792	3.177	2.888	2.990	2.991	2.961	4.574	3.118	2.812	2.084	31.900
86	3.112	2.024	3.141	2.046	1.000	2.115	2.161	2.260	2.250	3.152	3.487	2.313	2.279	1.000	2.298	2.292	31.452	4.355	6.242	3.102	3.024	4.356	3.018	1.000	2.850	4.792	3.177	2.888	2.990	2.991	2.961	3.184	3.118	4.130	3.061	32.000
87	4.188	4.251	3.141	3.056	3.175	2.115	3.229	3.260	3.250	3.152	3.487	3.184	2.279	2.258	3.312	2.292	31.492	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	2.850	3.297	2.138	2.019	2.034	1.947	2.961	1.979	3.118	2.812	2.084	32.100
88	2.132	3.039	3.141	2.046	2.205	2.115	3.229	2.260	3.250	3.152	3.487	3.184	3.399	2.258	2.298	2.292	31.532	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	2.850	3.297	2.138	2.019	1.947	2.961	4.574	2.024	2.812	2.084	32.200	
89	3.112	2.024	3.141	3.056	3.175	2.115	2.161	1.900	1.290	4.251	2.313	3.184	2.279	1.000	2.298	1.000	31.572	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	4.265	3.297	2.138	2.019	2.034	1.947	1.965	1.979	3.118	1.792	2.084	32.300
90	2.132	3.039	3.141	3.056	3.175	3.223	2.161	2.260	3.250	3.152	3.487	3.184	2.279	2.258	2.298	2.292	31.612	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	4.265	3.297	2.138	2.019	2.034	1.947	1.965	3.184	3.118	2.812	2.084	32.400
91	1.000	2.024	4.372	3.056	1.000	1.000	3.229	2.260	2.250	3.152	3.487	3.184	2.279	1.000	2.298	1.000	31.652	4.355	6.242	3.102	3.024	4.356	4.377	2.188	4.265	4.792	1.000	1.000	2.990	1.947	4.287	3.184	3.118	4.130	3.061	32.500
92	2.132	2.024	3.141	3.056	2.205	1.000	2.161	3.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	1.000	1.000	1.000	31.692	4.355	6.242	4.379	4.210	4.356	4.377	4.258	4.265	4.792	2.138	2.888	2.034	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	3.061	32.600
93	3.112	3.039	2.072	4.218	2.205	3.223	3.229	2.260	3.211	3.152	3.487	3.184	2.279	2.258	2.298	2.292	31.732	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	1.000	1.694	3.297	2.138	2.019	2.990	1.947	2.961	3.184	2.024	1.000	1.000	32.700
94	2.132	2.024	3.141	3.056	3.175	2.115	2.161	2.260	2.250	3.152	3.487	2.313	2.279	2.258	2.298	2.292	31.772	4.355	6.242	3.021	3.024	2.940	3.018	2.188	1.694	4.792	2.138	2.019	1.947	1.965	3.184	2.024	1.000	2.084	32.800	
95	2.132	2.024	3.141	3.056	2.205	1.000	3.229	2.260	3.211	2.141	2.313	2.131	2.279	1.000	1.000	2.192	31.812	4.355	6.242	4.379	4.210	4.356	4.377	4.258	4.265	4.792	2.138	2.019	2.034	2.991	4.287	4.574	3.118	2.812	2.084	32.900
96	3.112	3.039	3.141	3.056	2.205	2.115	3.229	2.260	4.237	3.152	3.487	3.184	2.279	2.258	1.000	2.292	31.852	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	2.850	3.297	4.319	2.888	2.990	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	2.084	33.000
97	2.132	2.024	2.072	2.046	2.205	1.000	2.161	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	1.000	2.298	2.292	31.892	4.355	6.242	4.379	4.210	1.746	4.377	2.188	4.265	3.297	2.138	2.888	2.990	2.991	2.961	4.574	3.118	2.812	3.061	33.100
98	3.112	3.039	3.141	3.056	3.175	3.223	3.229	2.260	2.250	3.152	3.487	3.184	3.399	2.258	3.312	2.292	31.932	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	2.188	2.850	3.297	2.138	2.019	2.034	1.947	2.961	3.184	2.024	1.792	2.084	33.200
99	3.112	3.039	2.072	4.218	4.134	3.223	2.161	1.900	1.290	3.152	3.487	3.184	2.279	1.000	2.298	2.292	31.972	4.355	6.242	3.021	3.024	2.940	4.377	1.000	2.850	4.792	2.138	2.019	2.034	1.947	2.961	1.979	3.118	2.812	2.084	33.300
100	3.112	2.024	3.141	3.056	3.175	2.115	3.229	2.260	1.000	3.152	3.487	3.184	2.279	1.000	2.298	2.292	32.012	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	2.850	3.297	2.138	2.019	2.990	2.991	2.961	3.184	3.118	2.812	2.084	33.400
101	3.112	3.039	2.072	3.056	3.175	1.000	2.161	3.260	3.250	3.152	3.487	3.184	2.279	1.000	2.298	2.292	32.052	4.355	6.242	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	2.850	3.297	3.177	2.888	2.034	2.991	2.961	4.574	3.118	2.812	2.084	33.500
102	2.132	2.024																																		

137	3.112	3.039	3.141	3.056	3.175	3.000	4.186	3.000	4.237	4.251	3.487	4.190	4.445	3.000	3.000	2.992	30.432	3.252	1.663	2.023	1.000	1.746	4.377	4.258	2.850	1.853	3.177	2.888	4.325	3.000	4.287	1.978	4.393	4.130	4.128	31.138	
138	3.112	4.251	4.372	3.056	2.205	3.223	2.181	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.000	2.298	1.000	30.432	3.252	4.242	3.102	4.210	4.356	4.377	4.258	4.265	4.792	2.138	2.019	2.990	4.280	2.961	4.574	4.393	4.130	2.084	30.443	
139	3.112	3.039	4.372	3.056	3.175	2.115	3.229	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.358	2.298	2.992	31.730	4.355	4.242	4.379	4.210	4.356	4.377	4.258	4.265	4.792	1.900	1.000	1.000	1.000	4.574	1.000	1.000	1.000	31.007		
140	2.132	2.024	2.072	2.046	2.205	2.115	2.161	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.000	2.298	1.000	31.730	4.355	4.242	4.379	4.210	4.356	4.377	2.138	4.265	4.792	2.138	2.888	2.990	2.991	4.287	3.394	4.093	4.130	4.128	30.796	
141	2.132	3.039	2.072	3.056	2.205	2.115	2.161	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.000	2.298	1.000	30.432	4.355	4.242	4.379	4.210	2.940	4.377	2.138	4.265	4.792	2.138	2.888	2.990	2.991	4.287	3.394	2.024	2.812	2.084	30.796	
142	2.132	2.024	3.141	3.056	2.205	2.115	2.161	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.000	2.298	1.000	30.717	3.252	2.814	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	4.265	4.792	3.177	2.888	2.024	2.991	2.961	3.394	3.118	2.812	3.041	30.649	
143	2.132	3.039	2.072	2.046	2.205	2.115	2.161	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.000	2.298	1.000	30.432	4.355	4.242	4.379	4.210	2.940	3.018	3.185	4.265	4.792	2.138	2.019	2.990	4.280	4.287	4.574	3.118	2.812	2.084	30.711	
144	2.132	2.024	2.072	3.056	2.205	2.115	3.229	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.358	2.298	1.000	30.791	4.355	4.242	4.379	4.210	4.356	4.377	3.185	4.265	4.792	3.177	2.888	2.024	2.991	2.961	3.394	3.118	2.812	3.041	30.791	
145	4.188	3.039	3.141	4.231	3.175	3.223	3.229	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.000	2.298	2.992	30.790	4.355	4.242	4.379	4.210	3.024	4.356	3.018	2.138	4.265	4.792	2.138	2.019	2.024	2.991	2.961	3.394	2.024	2.812	2.084	30.790
146	3.112	3.039	2.072	3.056	2.205	3.223	2.161	3.260	2.250	2.141	3.487	3.164	3.399	2.358	2.298	2.992	30.642	3.252	2.814	3.102	3.024	4.356	3.018	2.138	4.265	4.792	3.177	2.888	2.019	2.990	2.991	4.287	3.394	3.118	4.130	2.084	30.438
147	3.112	3.039	3.141	3.056	3.175	3.000	3.229	3.000	3.277	3.152	3.487	3.131	2.279	2.358	2.298	2.992	30.432	3.252	2.814	3.102	3.024	1.746	3.018	2.138	4.265	4.792	3.177	2.888	2.990	2.991	1.905	1.978	3.118	4.130	4.128	31.019	
148	3.112	4.251	2.072	3.000	2.205	2.115	3.000	1.000	1.000	1.000	2.913	2.131	2.279	1.000	2.298	2.992	31.367	2.107	2.814	3.102	2.056	2.940	4.377	3.185	4.265	4.792	3.177	2.888	2.024	2.991	2.961	1.978	4.093	4.130	4.128	30.340	
149	3.112	3.039	3.141	3.056	3.175	3.223	3.229	3.260	3.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.588	3.512	3.568	31.030	2.107	1.663	2.023	2.056	2.940	3.964	2.138	4.265	4.792	2.138	2.019	2.024	2.991	2.961	3.394	2.024	1.792	2.084	30.960	
150	3.112	3.039	3.141	3.056	3.175	3.223	3.229	3.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.588	3.512	3.568	31.030	2.107	1.663	2.023	2.056	2.940	3.964	2.138	1.694	3.397	2.138	2.019	2.024	1.947	1.905	3.394	2.024	1.792	2.084	30.960	
151	4.188	3.039	3.141	4.231	3.175	3.223	3.229	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.588	2.298	2.992	31.730	4.355	4.242	4.379	4.210	2.940	3.964	2.138	2.880	4.792	2.138	1.000	2.024	1.947	2.961	3.394	2.024	2.812	2.084	31.013	
152	4.188	4.251	2.072	4.231	3.175	4.510	4.388	3.987	3.277	3.152	3.487	4.190	3.399	3.588	3.512	3.568	30.360	3.107	2.814	3.102	2.056	2.940	3.964	1.900	2.830	3.297	1.000	1.000	2.024	2.991	1.905	3.394	2.024	1.792	1.000	30.314	
153	3.112	3.039	2.072	3.056	2.205	3.223	2.161	2.260	3.277	2.141	2.313	2.131	2.279	2.358	2.298	2.992	30.432	4.355	4.242	4.379	4.210	4.356	4.377	4.258	4.265	4.792	4.319	3.907	4.125	4.260	4.287	4.574	1.000	4.130	4.128	31.044	
154	3.112	3.039	2.072	3.056	2.205	3.223	3.229	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	2.358	2.298	2.992	31.030	3.252	4.242	3.102	4.210	4.356	4.377	2.138	4.265	4.792	3.177	2.019	2.990	4.280	4.287	3.394	4.093	4.130	3.941	30.286	
155	2.132	3.039	2.072	3.056	2.205	2.115	3.229	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.358	2.298	2.992	31.730	4.355	4.242	4.379	4.210	2.940	3.964	2.138	2.880	4.792	2.138	1.000	2.990	2.991	2.961	3.394	2.024	2.812	2.084	30.796	
156	3.112	3.039	3.141	4.231	3.175	3.223	3.229	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	2.358	2.298	2.992	30.730	4.355	4.242	4.379	4.210	2.940	3.964	2.138	4.265	4.792	3.177	2.019	2.024	4.280	2.961	4.574	3.118	4.130	3.941	30.731	
157	3.112	4.251	3.141	3.056	4.334	3.223	4.388	3.987	3.277	4.251	3.487	3.164	3.399	3.588	2.298	3.568	30.642	3.252	2.814	3.102	2.056	4.356	4.377	2.138	2.880	4.792	1.000	1.000	1.000	4.574	2.024	1.792	1.000	4.130	30.731		
158	4.188	4.251	3.141	4.334	4.334	3.223	3.229	4.446	4.446	3.152	3.487	4.190	4.446	3.588	2.298	3.568	30.670	3.252	4.242	3.102	2.056	2.940	3.964	1.900	4.265	4.792	1.000	1.000	2.024	2.991	1.947	1.905	1.978	2.024	2.812	2.084	31.181
159	2.132	2.024	3.141	3.056	2.205	3.223	2.161	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.358	2.298	2.992	30.360	3.252	2.814	3.102	3.024	2.940	3.018	3.185	2.850	4.792	2.138	1.000	2.024	2.991	2.961	3.394	3.118	2.812	3.041	30.361	
160	3.112	3.039	3.141	3.056	3.175	3.223	3.229	3.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.588	2.298	3.568	30.790	4.355	4.242	4.379	4.210	2.940	3.964	2.138	2.880	4.792	2.138	1.000	2.024	2.991	1.947	1.905	1.978	2.024	2.812	2.084	31.076
161	4.188	4.251	3.141	3.056	3.175	3.223	3.229	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	2.358	2.298	2.992	31.730	4.355	4.242	4.379	4.210	2.940	3.964	3.185	2.850	4.792	2.138	1.000	2.024	2.991	2.961	3.394	2.024	2.812	2.084	30.962	
162	3.112	3.039	3.141	3.056	2.205	2.115	3.229	2.260	2.250	2.141	2.313	2.131	2.279	2.358	2.298	2.992	30.710	4.355	4.242	4.379	4.210	2.940	3.964	2.138	2.880	4.792	2.138	1.000	2.024	2.991	2.961	3.394	2.024	2.812	2.084	30.711	
163	2.132	2.024	2.072	2.046	2.205	3.223	2.161	2.260	2.250	2.141	3.487	3.131	3.399	2.358	2.298	1.000	30.717	2.107	2.814	3.102	2.056	1.746	3.018	2.138	2.850	4.792	3.177	2.019	2.990	2.991	2.961	1.978	3.118	2.812	3.041	30.718	
164	3.112	2.024	3.141	3.056	2.205	3.223	2.161	2.260	2.250	3.152	3.487	3.164	3.399	3.588	3.512	3.568	30.730	2.107	1.663	2.023	2.056	2.940	3.964	2.138	1.694	3.297	2.138	2.019	2.024	1.947	1.905	1.978	2.024	1.792	2.084	30.731	
165	4.188	4.251	3.141	4.231	4.334	4.510	4.388	3.987	3.277	3.152	3.487	4.190	3.399	3.588	4.342	4.379	30.367	3.252	2.814	3.102	3.024	4.356	3.018	2.138	2.850	4.792	3.177	1.000	2.990	1.947	2.961	4.574	2.024	4.130	2.084	30.314	
166	1.000	4.251	4.372	4.231	3.175	3.223	3.229	2.260	2.250	4.251	3.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	30.432	4.355	4.242	4.379	4.210	4.356	4.377	1.900	4.265	4.792	1.000	1.000	1.000	1.000	4.574	4.393	4.130	3.941	30.710		
167	4.188	3.039	3.141	3.056	2.205	3.223	4.388	3.987	3.277	3.152	3.487	3.164	3.399	2.358	3.512	3.568	30.360	3.252	2.814	3.102	3.024	4.356	3.018	2.138	2.850	4.792	2.138	2.888	2.024	2.991	2.961	4.574	4.393	4.130	3.941	30.314	
168	2.132	2.024	2.072	2.046	2.205	2.115	3.000	3.260	2.250	2.141	1.000	1.000	2.279	1.000	1.000	1.000	30.432	4.355	4.242	4.379	4.210	4.356	4.377	2.138	2.850	4.792	2.138	2.888	2.990	4.280	4.287	3.394	4.093	4.130	1.000	30.710	
169	4.188	4.251	3.141	3.056	3.175	2.115	4.388	3.260	3.277	3.152	3.487	3.164	3.399	2.358	2.298	2.992	30.710	4.355	4.242	4.379	4.210	4.356	4.377	4.258	4.265	4.792	1.000	2.019	2.990	2.991	2.961	3.394	2.				

Skor Empirik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perbandingan Sosial	272	16,00	67,19	39,8019	9,35234
Kepuasan Hidup	272	27,10	74,16	55,7752	9,32470
Valid N (listwise)	272				

Hasil Kategorisasi Data

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	73	26,8	26,8	26,8
Valid Perempuan	199	73,2	73,2	100,0
Total	272	100,0	100,0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20 tahun	21	7,7	7,7	7,7
21 tahun	23	8,5	8,5	16,2
22 tahun	59	21,7	21,7	37,9
23 tahun	67	24,6	24,6	62,5
24 tahun	28	10,3	10,3	72,8
Valid 25 tahun	17	6,3	6,3	79,0
26 tahun	18	6,6	6,6	85,7
27 tahun	15	5,5	5,5	91,2
28 tahun	8	2,9	2,9	94,1
29 tahun	9	3,3	3,3	97,4
30 tahun	7	2,6	2,6	100,0
Total	272	100,0	100,0	

Kategori Perbandingan Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	37	13,6	13,6	13,6
Sedang	194	71,3	71,3	84,9
Tinggi	41	15,1	15,1	100,0
Total	272	100,0	100,0	

Kategori Kepuasan Hidup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	44	16,2	16,2	16,2
Sedang	188	69,1	69,1	85,3
Tinggi	40	14,7	14,7	100,0
Total	272	100,0	100,0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		272
Mean		0E-7
Normal Parameters ^{a,b} Std.		7,44542668
Deviation		
Absolute		,056
Most Extreme Positive		,035
Differences Negative		-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,924
Asymp. Sig. (2-tailed)		,360

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			23419,5 26	266	88,043	3,05 8	,104
Kepuasan Hidup * Perbandingan Sosial	Between Groups	Linearity	8540,75 3	1	8540,7 53	296, 670	,000
		Deviation from Linearity	14878,7 73	265	56,146	1,95 0	,233
	Within Groups		143,944	5	28,789		
Total			23563,4 70	271			

Uji Hipotesis

Correlations

		Perbandingan Sosial	Kepuasan Hidup
Perbandingan Sosial	Pearson Correlation	1	-,602**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	272	272
Kepuasan Hidup	Pearson Correlation	-,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Era Febriyanti Amalia Ardani
NIM : D20195049
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 21 Februari 2000
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Email : erafebriyantiaa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kemala Bhayangkari 25, Bondowoso
2. SD Negeri 1 Wonosari, Bondowoso
3. SMP Negeri 2 Tenggarang, Bondowoso
4. SMA Negeri 1 Tenggarang, Bondowoso
5. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember